

**SILABUS MATA KULIAH  
STAIN TULUNGAGUNG  
SILABUS MANAHIJUL HADIS**

<b>MATA KULIAH</b>	: <b>MANAHIJUL MUHADISIN</b>
<b>BOBOT/ SEMESTER</b>	: <b>2 sks/ IV</b>
<b>FAKULTAS</b>	: <b>Ushuluddin, adab dan dakwah</b>
<b>JURUSAN</b>	: <b>Tafsir Hadis</b>
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	: Ilmu Manahijul Muhaddisin sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya seorang ahli Hadis merumuskan idenya dalam sebuah metode yang mudah difahami dan dimengerti. Sehingga satu dengan yang lain dapat diperbandingkan metode-metode yang sejalan atau metode orang lain yang mungkin berbeda. Tentunya para ahli ini sudah diakui kapasitas dan kapabilitasnya dalam menyusun berbagai pengetahuan tentang ilmu dan kitab Hadis
<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	: Mampu memahami dengan baik urgensi & signifikasi Manahijul Muhaddisin, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Referensi
				Jenis Penilaian	Bentuk Tes	Deskripsi Soal		
(1) Mahasiswa mampu memahami penulisan <u>Hadis pada abad I H.</u>	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan sejarah munculnya penulisan Hadis. 2. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan Hadis. 3. Menjelaskan Corak penulisan Hadis	<a href="#">Perkembangan Penulisan Hadis Abad I Hijriyah</a>	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan dan uraikan sejarah munculnya Penulisan Hadis! 2. Sebutkan dan jelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya penulisan Hadis? 3. Jelaskan Corak Penulisan Hadis pada abad ke 3 Hijriyah?	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudiyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisun</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang.
(2) Mahasiswa mampu memahami penulisan <u>Hadis pada abad III H.</u>	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan sejarah munculnya penulisan Hadis. 2. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi	<a href="#">Perkembangan Penulisan Hadis Abad III Hijriyah</a>	1. Mengkaji literatur yang relevan 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen	1. Tes lisan 2. Tes tulis	3. Subjektif. 4. Subjektif.	1. Jelaskan dan uraikan sejarah munculnya Penulisan Hadis! 2. Sebutkan dan jelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudiyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan

	penulisan Hadis. 3. Menjelaskan Corak penulisan Hadis		5. Membuat rangkuman kuliah			munculnya penulisan Hadis? 3. Jelaskan Corak Penulisan Hadis pada abad ke 3 Hijriyah?		3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang.
(2) Mahasiswa mampu memahami Cara Imam Ahmad ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan biografi Imam Ahmad ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad 2. Menjelaskan dan mengidentifikasi bentuk-bentuk penulisan Kitab Musnad 3. Menjelaskan metode dan materi penulisan Kitab Musnad	Cara Imam Ahmad Ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan dan Uraikan biografi Imam Ahmad ibn Hanbal? 2. Jelaskan bagaimana bentuk pola fikir Ahmad bin Hanbal? 3. Bagaimana implementasi Kitab Musnad?	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Ahmad bin Hanbal, <i>Al-Musnad</i> , Cairo; Dar Kutub al-Misriyah.
(3) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Muhammad ibn Ismail al-Bukhary dalam Kitab Shahih	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam al-Bukhary 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Bukhary 3. Mampu membedakan antara tulisan Imam Bukhary dan yang lain.	Imam Bukhary dan Penulisan Kitab Shahih	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Bukhary? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Bukhary dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Bukhary!	100 Menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Muhammad bin Ismail, <i>Al-Shahih</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(4) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Muslim ibn	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Muslim 2. Menjelaskan cara penulisan Imam	Imam Muslim dan Penulisan Kitab Shahih	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Muslim? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Muslim dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> .

Hajjaj dalam Kitab Shahih	Muslim 4. Mampu membedakan antara tulisan Imam Muslim		5. Membuat rangkuman kuliah			terapan Imam Muslim!		Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Muslim ibn Hajjaj, <i>Al-Shahih</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(5)  Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Abu Dawud dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Abu Dawud. 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Abu Dawud Mampu membedakan antara tulisan Imam Abu Dawud	Imam Abu Dawud dalam Penulisan Kitab Sunan	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Abu Dawud? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Abu Dawud dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Abu Dawud!	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Abu Dawud al-Sijistani, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(6)  Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Al-Nasai dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam al-Nasai 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Nasai 3. Mampu membedakan antara tulisan Imam Nasai dan yang lain.	Imam Al-Nasai dan Penulisan Kitab Sunan	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Nasai? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Nasai dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Al-Nasai!	100 Menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Al-Nasai, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(7)	Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Al-Tirmidzi	Imam Tirmizi dan Penulisan Kitab Sunan	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Tirmizi? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Tirmizi dalam Riwayat?	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari</i>

dalam Kitab Sunan	penulisan Imam Tirmizi 2. Mampu membedakan antara tulisan Imam Tirmizi		4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah			3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Tirmizi!		Masa Klasik sampai Modern. Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Al-Nasai, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(8)  Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Ibnu Majah dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Ibnu Majah. 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Ibnu Majah Mampu membedakan antara tulisan Imam Ibnu Majah	Imam Ibnu Majah dalam Penulisan Kitab Sunan	1. Mengkaji literatur yang relevan. 2. Membuat resume buku. 3. Diskusi kelompok 4. Dialog mahasiswa dengan dosen 5. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Ibnu Majah? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Ibnu Majah dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Ibnu Majah!	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudlyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Ibnu Majah, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.

## SILABUS

Mata Kuliah

: Oksidentalisme

Bobot/ Semester

: 2 sks/ V

Jurusan

: Tafsir Hadis

Fakultas

: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Deskripsi Mata Kuliah

: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang oksidentalisme mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, kedudukan Studi oksidentalisme dalam studi Keislaman, Dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat, Sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat, Renaissance dalam agama Kristen, Teologi Barat Modern.

Standar Kompetensi

: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum oksidentalis mengenai masalah kebaratan pada umumnya dan agama-agama barat khususnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup oksidentalisme	Mhs mampu Menjelaskan tentang: 1. Pengertian oksidentalisme. 2. Ruang lingkup Oksidentalisme 3. Kedudukan Studi oksidentalisme dalam studi Keislaman.	konsep oksidentalisme	A. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok B. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i>	1x100 menit	1. Blau, Joseph L, <i>Modern Varieties of Judaism</i> 2. Brown, Robert, M Afee dan Gustave Weigel, <i>An Amererecan Dialoque: A Protestant Looks at Catholicisme and a Catholic look at Protestant isme.</i> 3. Burns, Edward M, <i>Western Civilization, The History and Their Culture.</i> 4. Joesoef Sou'yb, <i>Agama-agama Besar Dunia.</i> 5. H.A Mukti	a. Partofolio b. Penugasan Makalah c. Keaktifan dalam Kelas d. MidSemester e. Ujian Akhir
Mhs mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang : 1. Agama non Etis Yunani 2. Penyegaran mitraisme Romawi 3. Spiritual Judao-cristian.	Dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat.		1x100 menit		
Mhs mampu memahami sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat.	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: 1. Kristen di masa kekaisaran Romawi ( monoteise dan gerakan monophysite) 2. Agama pada masa Hellenistic	Sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat.		7x100 menit		

	<p>3. Berdirinya negara kepausan</p> <p>4. Pemisahan gereja Timur dan gereja Barat.</p> <p>5. Perang Salib (1096-1204)</p> <p>6. Perubahan-perubahan sikap yang terdapat dalam agama dan intelektual</p> <p>7. Kristen Baru yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teori tentang kekuasaan pendeta</li> <li>b. Teori sakramen</li> <li>c. Mekanisme agama akibat nasionalisme dan humanisme.</li> <li>d. Perubahan-perubahan dalam organisasi gereja.</li> </ul>				<p>Ali, <i>Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia</i>, Bandung: Mizan.</p> <p>6. Ismail R Al Faruqi, <i>Trilogi Tiga Agama Besar</i>, Surabaya: Pustaka Progresif, 1994.</p> <p>7. Paul F Knitter, <i>One Earth Many Religions</i>, Multifaith, Dialog and Global.</p>	
Mhs mampu mengetahui dan memahami Renaissance dalam agama Kristen.	Mhs mampu menjelaskan tentang:	Renaissance dalam agama Kristen..		2x100 menit		

	1800) dan doktrin agama masa pencerahan. 3. Revolusi Protestan.		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang teologi Barat Modern	Mhs mampu menjelaskan dan membandingkan tentang: 1. Teologi agama Yahudi dan Kristen 2. Teologi Katolik dan Protestan 3. Sekularisme.	Teologi Barat Modern	1x100 menit

## SILABUS MATAKULIAH

Mata Kuliah	: Orientalisme dan oksidentalisme
Bobot/ Semester	: 2 sks/IV
Jurusan	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: UAD
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang orientalisme dan oksidentalisme, mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, tujuan dan studi orientalisme dan oksidentalisme, Sikap orientalis terhadap Islam, Orientalisme dan oksidentalisme, Kritik atas karya orientalis, Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya serta kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum orientalis mengenai masalah ketimuran pada umumnya dan agama-agama timur khususnya, terutama Islam serta kajian tentang oksidentalisme.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup	Mhs mampu Menjelaskan pengertian, definisi serta ruang lingkup	Pengertian Orientalisme dan oksidentalisme	C. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara	1x100 menit	8. Josouf Sou'yb. Orientalism e dan Islam. Jakarta:	f. Partofolio g. Penugasan Makalah h. Keaktifan dalam Kelas

orientalism dan oksidentalism	orientalisme dan oksidentalism		penugasan dan diskusi kelompok D. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i>		Bulan Bintang, 1985 9. Anwar Abdul Malek, Orientalism in cricis, iogenes, 1963. 10. Edward W Said. Orientalism e, terj. Asep Hikman, Bandung: Pustaka. 1985. 11. Mustofa Hasan al-Siba'i, Membongkar Kepsolan Orientalisme, terj, Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997	i. MidSemester j. Ujian Akhir
Mhs mampu memahami tujuan studi orientalisme dan oksidentalisme	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang : tujuan studi	Studi orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		

serta manfaatnya bagi kaum muslimin	orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin					
Mhs mampu memahami tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme dan oksidentalisme untuk merealisasikan tujuan	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: tujuan orientalisme dan oksidentalisme dan langkah-langkah orientalisme dan oksidentalisme untuk merealisasikan tujuan.	Tujuan orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Mhs mampu menjelaskan tentang sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Sikap orientalis terhadap Islam		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang perbedaan orientalisme dan	Mhs mampu menjelaskan tentang: periode-periode sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai	Orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		

okidentalisme secara geografis, etnologis kultural dan metodologis.	aspeknya					
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Kritik atas karya orientalis		2x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya a. Snouck Hurgronje (1857-1936) b. Ignaz Goldziher c. Joseph Schacht d. H.A.R Gibb e. WM Watt	Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya		5x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami	Mhs mampu menjelaskan tentang: Kajian Hassan Hanafi	Kajian Hassan Hanafi tentang okidentalisme		1x100		

Kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme	tentang oksidentalisme					
---	------------------------	--	--	--	--	--

## SILABUS MATAKULIAH

Mata Kuliah	: Orientalisme
Bobot/ Semester	: 2 sks/IV
Jurusan	: Tafsir Hadis
Fakultas	: UAD
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang orientalisme mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, tujuan dan studi orientalisme, Sikap orientalis terhadap Islam, Orientalisme dan oksidentalisme, Kritik atas karya orientalis, Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum orientalis mengenai masalah ketimuran pada umumnya dan agama-agama timur khususnya, terutama Islam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalis	Mhs mampu Menjelaskan pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalisme	Pengertian Orientalisme	<p>E. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok</p> <p>F. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i></p>	1x100 menit	<p>12. Josouf Sou'yb. Orientalisme dan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1985</p> <p>13. Anwar Abdul Malek, Orientalism in cricis, iogenes, 1963.</p> <p>14. Edward W</p>	<p>k. Partofolio</p> <p>l. Penugasan Makalah</p> <p>m. Keaktifan dalam Kelas</p> <p>n. MidSemester</p> <p>o. Ujian Akhir</p>

					Said. Orientalism e, terj. Asep Hikman, Bandung: Pustaka. 1985. 15. Mustofa Hasan al- Siba'i, Membongka r Kepalsuan Orientalism e, terj, Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997	
Mhs mampu memahami tujuan studi orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang : tujuan studi orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin	Studi orientalisme		1x100 menit		
Mhs mampu memahami tujuan orientalisme dan langkah- langkah	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: tujuan orientalisme	Tujuan orientalisme		1x100 menit		

orientalisme untuk merealisasikan tujuan	dan langkah-langkah orientalisme untuk merealisasikan tujuan.					
Mhs mampu mengetahui dan memahami sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Mhs mampu menjelaskan tentang sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Sikap orientalis terhadap Islam		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang perbedaan orientalisme dan oksidentalisme secara geografis, etnologis kultural dan metodologis.	Mhs mampu menjelaskan tentang: periode-periode sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Kritik atas karya orientalis		3x100 menit		

Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya a. Snouck Hurgronje (1857-1936) b. Ignaz Goldziher c. Joseph Schacht d. H.A.R Gibb e. WM Watt	Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya		5x100 menit		
--	---	--	--	-------------	--	--

### SILABUS MATAKULIAH

1. Mata Kuliah :Pemikiran Hadis Kontemporer  
 2. Program Studi : Tafsir Hadits  
 3. Jurusan : Ushuluddin  
 4. Semester :  
 5. Bobot : 2 SKS  
 6. Elemen Kompetensi : KUU  
 7. Deskripsi mata kuliah : a. menjelaskan pemikiran hadis/ilmu hadis dari beberapa tokoh kontemporer  
                           b. mengkaji persamaan, perbedaan dari para tokoh, meliputi latar belakang masing-masing, metode dan pendekatan, dan lainnya sehingga membentuk suatu perspektif tertentu tentang hadis maupun Ulumul Hadis  
 8. Standard Kompetensi : **Mampu memahami dengan baik perkembangan pemikiran hadis pada masa kontemporer**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	Mampu memahami peta tren pemikiran para	1. Mahasiswa mampu : Mengidentifikasi pemikiran terhadap hadis	Peta Pemikiran Hadis Kontemporer	a. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan	a. Portofolio b. Penugasan Makalah c. Keaktifan	1x100mnt	1. Muhammad Mustafa Azami,

	tokoh di bidang hadis dan ilmu hadis	2. menjelaskan peta pemikiran hadis dari para tokoh		diskusi kelompok b. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan collaborative learning	dalam Diskusi Kelas d. Mid Semester e. Ujian Akhir		<i>Studies in Hadith Methodology and Literature.</i> Terj. A.Yamin, <i>Metodologi Kritik Hadis.</i> Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992.
2	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Ahmad Amin	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Ahmad Amin 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Ahmad AMin	Ahmad Amin	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	2. Azami, MM. Sejarah Kodifikasi Hadis Fazlur Rahman, <i>Major Themes of the Qur'an.</i> Rahman , et.al (ed.), <i>Wacana Studi Hadis Kontemporer.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
3	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Hasan Albana	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Hasan Albana 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Hasan Albana	Hasan Albana	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	3.
4	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran M.M. Abu Syuhbah	1. menjelaskan sosok dan pemikiran M.M. Abu Syuhbah 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) M.M. Abu Syuhbah	M.M. Abu Syuhbah	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	4.
5	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Mahmud Abu Rayyah	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mahmud Abu Rayyah 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Mahmud Abu Rayyah	Mahmud Abu Rayyah	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	5.
6	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mustafa as-Siba'i 2. menjelaskan	Mustafa as-Siba'i	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	<i>Islamic Methodology in History.</i> Terj. Anas

	pemikiran Mustafa as-Siba'i	karakteristik (kelebihan-kekurangan) Mustafa as-Siba'i					Mahyuddin, <i>Membuka Pintu Ijtihad.</i> Bandung: Pustaka, 1995.
7	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Mustafa al-A'zami	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mustafa al-A'zami 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Mustafa al-A'zami	Mustafa al-A'zami	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	6. Yusuf al-Qaradhwai, <i>Kaifa Nata'amal Ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah.</i> Terj. Muhammad al-Baqir, Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW. Bandung: Karisma, 1993
8			<b>UTS</b>				
9	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Shalahuddin al-Adlabi	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Shalahuddin al-Adlabi 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Shalahuddin al-Adlabi	Shalahuddin al-Adlabi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	7. M Syahrur, <i>al-Kitab wal-Qur'an: Qira'at mu'asirah</i> 8. Musthafa as-Siba'i, <i>as-Sunnah wa Makanatuha fi at-Tasyri' al-Islami.</i> Terj.
10	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Yusuf al-Qaradhwai	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Yusuf al-Qaradhwai 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Yusuf al-Qaradhwai	Yusuf al-Qaradhwai	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
11	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Muhammad al-Ghazali	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Muhammad al-Ghazali 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Muhammad al-Ghazali	Muhammad al-Ghazali	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
12	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Kasim Ahmad 2. menjelaskan	Kasim Ahmad	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	

	pemikiran Kasim Ahmad	karakteristik (kelebihan-kekurangan) Kasim Ahmad					Nurcholish Madjid, <i>Sunnah &amp; Peranannya dalam Penetapan Syariat.</i> Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
13	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran M. Shahrur	1. menjelaskan sosok dan pemikiran M. Shahrur 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) M. Shahrur	M. Shahrur	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
14	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Fatima Mernissi	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Fatima Mernissi 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan Fatima Mernissi	Fatima Mernissi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	9.
15	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Fazlur Rahman	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Fazlur Rahman 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Fazlur Rahman	Fazlur Rahman	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	10. Fatima Mernisi dan Riffat Hasan, <i>Setara di Hadapan Allah</i>

16																



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) TULUNGAGUNG**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung 66221 Telp (0355) 321513

Mata Kuliah :  
Kode Mata Kuliah :  
Dosen :  
Bobot :

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**KD 101**  
**Timbul MPdI**  
2 sks

Kompetensi Mata Kuliah : Berkepribadian Indonesia ; menjadi warganegara yang *smart and good citizen*.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep negara, wawasan kebangsaan, penyelenggaraan negara, otonomi daerah, tata pamong dalam pemerintahan, perilaku demokratis serta Hak Asasi Manusia.

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1.	Memahami konsep umum tentang Pendidikan Kewarganegaraan	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi : pengertian, tujuan, ruang lingkup materi, orientasi dan urgensinya	- Menjelajaskan pengertian Pend. Kewarganegaraan - Mengkritisi tujuan, orientasi dan ruang lingkup Pend. Kn. - Menganalisis Urgensi PKn dlm pemb. Demokrsi berkeadaban di Ind.	1. Beberapa Istilah dan Definisi PKn. 2. Tujuan PKn. 3. Orientasi PKn 4. Ruang Lingkup materi Pkn. 5. Urgensi PKn Dalam Pembangunan Demokrasi Berkeadaban	1.Lecturing 2.Reading Guide 3.Brainstorming	-ICCE. <i>Pendidikan Kewargaan</i> -Kaelani MS. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk PT</i> -M.Kamal Pasha. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>	Summary
2	Memiliki wawasan dan sikap kebangsaan	Mahasiswa memahami konsep, memiliki sikap & wawasan secara konprehensif tentang nasionalisme	- Menjelaskan konsep identitas nasional & unsur-unsurnya - Menjelaskan konsep nasionalisme - Menjelaskan sej. Nasionalisme di Indonesia - Mengkritisi realitas kebangsaan - Menganalisis konsep integrasi nasional Ind. - Memiliki sikap dan prilaku toleran terhadap pluralitas ; budaya, suku, agama dan bahasa	1. Konsep Identitas Nasional 2. Konsep Nasionalisme Indonesia 3. Sej. Nasionalisme di Indonesia 4. Unsur Pembentuk Nasionalisme 5. Konsep Pluralisme dan wawasan Kebangsaan di Indonesia 6. Konsep Integrasi nasional	1.Reading Guide 2.Brainstorming 3.Classroom Discussion	-Alfian. <i>Pemikiran &amp; Perubahan Politik Indonesia.</i> -Kuntowijoyo. <i>Identitas Politik Islam</i> -ICCE. <i>Pendidikan Kewargaan</i> -M.Mahfudz MD. <i>Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia.</i>	Summary
3.	Memiliki pemahaman	Mahasiswa memahami	- Menjelaskan pengertian negara	1.Konsep dasar tentang	1.Lecturing 2.Brainstorming	- Abdul Azis Thaba. <i>Islam</i>	Summary

	tentang konsep negara dan problem kenegaraan di Indonesia	konsep, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi problem kenegaraan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep tujuan negara</li> <li>- Menganalisa unsur-unsur negara</li> <li>- Menganalisa teori terbentuknya negara</li> <li>- Menjelaskan hubungan agama dan negara dalam berbagai idiologi</li> <li>- Menganalisa konsep hubungan agama dan negara dalam Islam</li> <li>- Mengkritisi hubungan agama dan negara di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>negara</li> <li>2.Tujuan negara</li> <li>3.Unsur-Unsur Negara</li> <li>4.Teorit terbentuknya negara.</li> <li>5.Teo Hubungan agama dan negara</li> <li>6.Relasi agama dan negara dalam perspektif Islam.</li> <li>7.Relasi agama dan negara di Indonesia</li> </ul>	3.Classroom Discussion	<p><i>dan Negara Dalam Politik Orde Baru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- CST. Kansil.. <i>Sistem Pemerintahan Indonesia.</i></li> <li>- Munawir Sjazali. <i>Islam dan Tata Negara</i></li> <li>- Marzuki Wahid &amp; Rumadi Fiqh <i>Madzhab Negara</i></li> <li>- GS Diponolo. <i>Ilmu Negara</i></li> </ul>	
4.	Memiliki pemahaman tentang konsep, sikap dan prilaku warganegara yang benar	Mahasiswa memahami konsep, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi problem kewarganegaraan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian warga negara</li> <li>- Menganalisa status kewarganegaraan</li> <li>- Menjelaskan cara mendapatkan status kewarganegaraan di Ind.</li> <li>- Mengkritisi bukti memperoleh kewarganegaraan Indonesia</li> <li>- Memiliki komitmen untuk menjalankan kewajibannya sebagai warga negara.</li> <li>- Memiliki komitmen untuk memperoleh haknya sebagai warga negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Konsep dasar tentang Warga negara</li> <li>2.Azas Kewarganegaraan</li> <li>3.Unsur-unsur Kewarganegaraan</li> <li>4.Problem Status Kewarganegaraan</li> <li>5.Karakteristik warga negara demokrat</li> <li>6.Cara &amp; bukti memperoleh kewarganegaraan Indonesia</li> <li>7.Hak dan Kewajiban Warga negara</li> </ul>	<p>1.Lecturing</p> <p>2.Classroom Discussion</p> <p>3.Brainstorming</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahmad Ubaidillah et.al. <i>Pendidikan Kwargaan.</i></li> <li>- Moh. Kusnardi. <i>Ilmu Negara.</i></li> <li>- GS Diponolo. <i>Ilmu Negara</i></li> <li>- Abdul Bari Azed. <i>Masalah Kewarganegaraan</i></li> <li>- Ice K. Syafi'ie. <i>Ilmu Pemerintahan.</i></li> <li>- Khoiron. Dkk. <i>Pendidikan Politik Bagai Warganegara.</i></li> <li>- AS Hikam. <i>Fiqih Kewarganegaraan</i></li> </ul>	Summary
5.	Memahami konsep konstitusi dan problem konstitusi di	Mahasiswa memiliki pemahaman serta kritis terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep dasar tentang konstitusi</li> <li>- Menganalisis tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Konsep dasar konstitusi</li> <li>2.Urgensi Konstitusi dalam</li> </ul>	<p>1.Lecturing</p> <p>2.Classroom Discussion</p> <p>3.Brainstorming</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Choirul Anwar. <i>Konstitusi &amp; Kelembagaan Negara</i></li> </ul>	

	Indonesia	konstitusi negara	urgensi konstitusi dalam suatu negara - Mengkritisi konsep konstitusi demokratis - Menjelaskan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia - Mengkritisi perubahan suatu konstitusi - Menganalisis perubahan konstitusi di Indonesia	suatu negara 3.Konsep Konstitusi Demokratis 4.Sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia 5.Perubahan dan amandemen Konstitusi 6.Perubahan & Amandemen konstitusi di Berbagai negara 7.Perubahan dan amandemen konstitusi di Indonesia		-Dahlan Thaib. <i>Teori &amp; Hukum Konstitusi</i> -Moh. Mahfudz, <i>MD. Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia.</i> -CST Kansil. <i>Konstitusi-Konstitusi Indonesia Tahun 1945-2000.</i>	
6.	Memamahami konsep, sikap dan prilaku demokratis	Mahasiswa memiliki pemahaman, sikap kritis dan prilaku demokratis dalam berbagai aspek kehidupannya	- Menjelaskan makna demokrasi - Menganalisa unsur-unsur penegak demokrasi - Mengkritisi sejarah perkembangan demokrasi - Menganalisa prinsip-prinsip demokrasi - Menganalisa model-model demokrasi - Menganalisa prospek demokrasi di Indonesia - Menganalisa keterkaitan antara Islam dan Demokrasi - Menunjukkan prilaku-prilaku demokratis	1.Makna dan hakekat demokrasi 2.Demokrasi sebagai pandangan hidup 3.Unsur Penegak demokrasi 4.Model-Model demokrasi 5.Prinsip dan Parameter Demokrasi 6.Sejarah Perkembangan Demokrasi di dunia Barat 7.Sejarah Perkembangan Demokrasi di Indonesia 8.Konsep Islam dan Demokrasi.	1.Lecturing 2.Classroom discussion 3.Brainstorming	-Moh. Mahfudz MD. Hukum dan Pilar-Pilar Demokrasi di Indonesia. -M.Syukron Kamil. Islam dan Demokrasi. -M.Masyhur Amin. Agama, Demokrasi dan Transformasi Sosial. -Masykuri Abdillah. Demokrasi di Persimpangan Makna. -Meruiam Bidiarjo. Demokrasi di Indonesia.	Laporan Out Door Activity
7.	Memahami	Mahasiswa	- Menjelaskan hakekat	1.Hakekat otonomi	1.Lecturing	-Rozali Ahmad.	

	konsep Otonomi Daerah dalam berbagai problematikanya	memiliki pemahaman dan sikap kritis tentang konsep dan aplikasi otonomi daerah	otonomi daerah - Menjelaskan urgensi otonomi daerah dan desentralisasi - Mengkritisi pelaksanaan otonomi daerah - Mengkritisi hubungan otonomi daerah-desentralisasi dengan demokratisasi	daerah 2.Urgensi otonomi daerah-desentralisasi 3.Visi dan Misi otoda 4.Model Desentralisasi 5.Sejarah Otoda di Indonesia 6.Prinsip-prinsip otoda Dalam UU No. 22/1999 7.Pembagian Kekuasaan antara Pusat dan Daerah Dalam UU No. 22/1999 8.Otoda dan Demokratisasi	2.Classroom discussion 3.Brainstorming	<i>Pelaksanaan Otonomi Luas.</i> -Bambang Y. Otonomi Daerah. -AW Widjaya. Titik Berat Otonomi Daerah Tk. II. -Syahda Guruh. Menimbang Otonomi vs Federal.	
8.	Memiliki pemahaman tentang Good Governance dan berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman dan sikap kritis terhadap konsep good governance dan aplikasinya dalam pelaksanaan pemerintahan	- Menjelaskan pengertian Good Governance - Menjelaskan urgensi good governance dalam penyelenggaraan negara - Menganalisa aspek-aspek fundamental dalam mewujudkan good governance - Memiliki komitmen mewujudkan good governance - Mengkritisi pelaksanaan sistem pemerintahan dengan parameter good governance	1.Hakekat good governance 2.Urgensi good governance 3.Prinsip-prinsip good governance 4.Good Governance dan pemerintahan Demokrasi 5.Good Governance dan Otoda	1.Lecturing 2.Classroom discussion 3.Brainstorming	-Affan Ghafar. <i>Etika Birokrasi dan Good Governance.</i> -Agung Hendarto. <i>Good Governance &amp; Penguatan Institusi Daerah.</i> -Firman Noor. <i>Good Governance dan Problematika Penerapannya.</i>	
9.	Memiliki pemahaman	Mahasiswa memiliki	- Menjelaskan pengertian dan hakekat	1.Pengertian dan Hakekat HAM	1.Lecturing 2.Classroom	-Safrudi Bahar. Konteks	Laporan Out Door

	tentang HAM dan berbagai problematikanya	pemahaman, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi persoalan HAM dalam masyarakat	HAM - Mengkritisi sejarah perkembangan HAM - Mengkritisi bentuk-bentuk HAM - Menganalisa nilai-nilai HAM - Menjelaskan konsep HAM dalam perspektif Islam - Mengkritisi UU tentang HAM di Indonesia - Mengkritisi praktik-praktik pelanggaran HAM - Memiliki komitmen tentang penegakan HAM	2.Perkembangan Pemikiran HAM 3.Perkembangan Penegakan HAM di Indonesia 4.Bentuk-Bentuk HAM 5.Nilai-Nilai HAM : Universal dan Partikular 6.HAM dalam perspektif Islam 7.Pelanggaran dan Pengadilan HAM 8.Penanggungjawab Dalam Penegakan, Perlindungan dan pemenuhan HAM di Indonesia	discussion 3.Brainstorming	Kenegaraan HAM. -Peter Devies. HAM : Sebuah Bunga Rampai. -E. Shobirin N. Deseminasi HAM : Prospektif & Aksi. -Anshari Thayib. <i>HAM &amp; Pluralisme Agama.</i> -Msdar F. Mas'udi. <i>HAM Dalam Islam.</i>	Activity
10	Memiliki pemahaman tentang masyarakat Madani dan problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman, sikap kritis prilaku masyarakat madani (civil society)	- Menjelaskan konsep Masyarakat Madani - Menganalisa posisi masyarakat madani dalam suatu negara - Mengaplikasikan nilai-nilai masyarakat madani - Mengkritisi fenomena yang menyimpang dari nilai-nilai masyarakat madani	1.Pengertian Masyarakat Madani 2.Sejarah Perkembangan Masyarakat Madani 3.Karakteristik Masyarakat Madani 4.Pilar Penegak Masyarakat Madani 5.Masyarakat Madani dan Demokratisasi 6.Masyarakat Madani Indonesia.	1.Lecturing 2.Classroom discussion 3.Brainstorming	-Azyumardi Azra. <i>Menuju Masyarakat Madani.</i> -AS. Hikam. <i>Demokrasi dan Civil Society.</i> -Ernest Gelner. <i>Membangun Masyarakat Sipil.</i> -M. Dawam Raharjo. <i>Masyarakat Madani : Agama, Kelas Menengah dan Perubahan Sosial.</i>	Summary

## SILABUS ILMU RIJAL HADIS

Deskripsi Mata Kuliah

: Hadis akan sangat dipengaruhi oleh sifat, tingkah laku, biografi, madzhab dan cara menerima serta menyampaikan Hadis dari para perawi. Untuk mengetahui hal itu perlu kiranya bagi para penuntut ilmu hadis untuk mendalami ilmu-ilmu yang berhubungan dengan sanad, matan Hadis, Tawarikh al-Mutun, Ilal al-Hadis dan lain sebagainya. Dengan demikian menguasai ilmu sanad berarti dapat mengetahui separuh dari ilmu Hadis. Salah satu ilmu Sanad yang penting untuk diketahui adalah Ilmu Rijal al-Hadis. Ilmu ini sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya jalan periyatan melalui orang per orang hingga pada akhirnya dapat diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

: Mampu memahami dengan baik urgensi & signifikasi Ilmu Rijal Hadis, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam

**Mata Kuliah**  
: Ilmu Rijal Hadis  
: 2 SKS/ IV  
**Semester Bobot/ Kelompok MK**  
**Fakultas**  
**Prodi**

: Mata Kuliah Keahlian Profesi  
: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
: Tafsir Hadis

Standar Kompetensi

1 Kompetensi Dasar	2 Indikator	3 Materi Pokok	4 Metode Pembelajaran	5 Penilaian	6 Bentuk Instrumen	7 Alokasi Waktu	8 Sumber Belajar
1 Mahasiswa mampu memahami validitas keilmuan Ilmu Rijal Hadis diantara ilmu yang lain	1. Mahasiswa mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Memahami validitas Ilmu Rijal Hadis	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point

			sebagai porto folio				6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Pengertian, Obyek, Metode Rijal al-Hadis	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Pengertian, Obyek, Metode Rijal al-Hadis	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Urgensitas Ilmu Rijal Hadis dan sejarah pertumbuhannya	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Urgensitas Ilmu Rijal al-Hadis dan Sejarah Pertumbuhannya	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 1 Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 2 M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 3 Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 4 Power Point 5 Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu	Tawarikh al-	1. Menelaah buku	Tes kognitif;	1. Uraian non	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab,

memahami Tawarikh al-Ruwat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK</li> <li>2. Menjelaskan tujuan MKK</li> <li>3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</li> </ul>	Ruwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>referensi</li> <li>2. Membuat Makalah</li> <li>3. Presentasi Makalah Kelompok</li> <li>4. Mendengarkan ceramah</li> <li>5. Melakukan studi banding</li> <li>6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</li> <li>7. Membuat resume</li> <li>8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>lisan-tulisan</li> <li>Tes Afektif; sikap dan minat belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>objektif</li> <li>2. Jawaban ringkas</li> <li>3. Performance</li> </ul>		Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah al-Sahabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK</li> <li>2. Menjelaskan tujuan MKK</li> <li>3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</li> </ul>	Tabaqah al-Sahabat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah buku referensi</li> <li>2. Membuat Makalah</li> <li>3. Presentasi Makalah Kelompok</li> <li>4. Mendengarkan ceramah</li> <li>5. Melakukan studi banding</li> <li>6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</li> <li>7. Membuat resume</li> <li>8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kognitif; lisan-tulisan</li> <li>Tes Afektif; sikap dan minat belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian non objektif</li> <li>2. Jawaban ringkas</li> <li>3. Performance</li> </ul>	1X 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989.</li> <li>2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.</li> <li>3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988.</li> <li>4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.</li> <li>5. Power Point</li> <li>6. Instrumen Penilaian</li> </ul>
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan</li> </ul>	Tabaqah al-Sahabiyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah buku referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kognitif; lisan-tulisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian non objektif</li> </ul>	1X 100 menit	1.M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut:

al-Sahabiyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>obyek dan ruang lingkup MKK</li> <li>2. Menjelaskan tujuan MKK</li> <li>3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat Makalah</li> <li>3. Presentasi Makalah Kelompok</li> <li>4. Mendengarkan ceramah</li> <li>5. Melakukan studi banding</li> <li>6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</li> <li>7. Membuat resume</li> <li>8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio</li> </ul>	Tes Afektif; sikap dan minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Jawaban ringkas</li> <li>3. Performance</li> </ul>		Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Tabiin	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK</li> <li>2. Menjelaskan tujuan MKK</li> <li>3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</li> </ul>	Tabaqah al-Tabiin	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah buku referensi</li> <li>2. Membuat Makalah</li> <li>3. Presentasi Makalah Kelompok</li> <li>4. Mendengarkan ceramah</li> <li>5. Melakukan studi banding</li> <li>6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</li> <li>7. Membuat resume</li> <li>8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kognitif; lisan-tulisan</li> <li>Tes Afektif; sikap dan minat belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian non objektif</li> <li>2. Jawaban ringkas</li> <li>3. Performance</li> </ul>	1 X 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989.</li> <li>2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.</li> <li>3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988.</li> <li>4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.</li> <li>5. Power Point</li> <li>6. Instrumen Penilaian</li> </ul>
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Tabi' Tabiin	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK</li> <li>2. Menjelaskan tujuan MKK</li> </ul>	Tabaqah Tabi' Tabiin	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah buku referensi</li> <li>2. Membuat Makalah</li> <li>3. Presentasi Makalah Kelompok</li> <li>4. Mendengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes kognitif; lisan-tulisan</li> <li>Tes Afektif; sikap dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian non objektif</li> <li>2. Jawaban ringkas</li> <li>3. Performance</li> </ul>	1X 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989.</li> <li>2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.</li> </ul>

	3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja		ceramah 5.Melakukan studi banding 6.Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7.Membuat resume 8.Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	minat belajar			Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Ulama Abad ke III Hijriyah	1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah Ulama Abad ke III Hijriyah	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Sahabat yang berperan dalam Ilmu	1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK	Abu Hurairah, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Abbas	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah	Tes kognitif; lisan-tulisan	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	3 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan,

Rijal Hadis	2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja		Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes Afektif; sikap dan minat belajar			Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3.M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4.Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5.Power Point 6.Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Sahabiyat dalam Ilmu Rijal Hadis	1. Mahasiswa mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Aisyah binti Abi Bakr, Fatimah binti Rasulillah	1.Menelaah buku referensi 2.Membuat Makalah 3.Presentasi Makalah Kelompok 4.Mendengarkan ceramah 5.Melakukan studi banding 6.Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7.Membuat resume 8.Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	2 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Tabiin dalam Ilmu Rijal Hadis	1. Mahasiswa mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan	Said ibn Musayyab, Urwah ibn Zubair	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif;	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	3 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-

	<p>tujuan MKK</p> <p>3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</p>		<p>4. Mendengarkan ceramah</p> <p>5. Melakukan studi banding</p> <p>6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</p> <p>7. Membuat resume</p> <p>8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio</p>	<p>sikap dan minat belajar</p>				<p>Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.</p> <p>3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988.</p> <p>4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.</p> <p>5. Power Point</p> <p>6. Instrumen Penilaian</p>
--	--	--	---	--------------------------------	--	--	--	--

**SILABUS****: FENOMENOLOGI AGAMA****: A. Rizqon Khamami, Lc., M.A.**

: 2 sks

: MKK

: Ushuluddin

Mata Kuliah

Dosen Pengampu

Bobot

Kelompok MK

Jurusan

Deskripsi Mata Kuliah

: fenomenologi agama merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang agama-agama besar dunia, dengan memahami agama-agama besar dunia diharapkan mahasiswa dapat bersikap plural dan berfikir rasional, dan inklusif

: Memahami agama-agama besar dunia, Bersikap plural dan berfikir rasional, dan inklusif

Kompetensi Mata Kuliah

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
01	Mengetahui konsep umum tentang fenomenologi agama	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan agama-agama secara umum; pengertian, obyek, ruang lingkup	- Menjelaskan pengertian fenomenologi agama dengan baik. -Memahami obyek dan ruang lingkup fenomenologi	1. Pengertian fenomenologi agama 2. Obyek fenomenologi agama 3. Ruang lingkup	-Lecturing -Jigsaw learning	1. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 2. Aneka pendekatan studi agama – Peter Connolly. 3. Agama-agama manusia – Huston Smith. 4. Seven Theories of	Subjective test

		fenomenologi	agama -Menganalisa hubungan antar agama	fenomenologi agama 4. Hubungan antar agama		religion – Daniel L. Pals. 5. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 6. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
02	Teori asal-usul agama, dinamisme, dan animisme	-Mahasiswa mampu memahami teori asal-usul agama -Mahasiswa mampu memahami dinamisme dan animisme	-Memahami konsep dan teori asal-usul agama -Memahami animisme -Memahami dinamisme	-Teori asal-usul agama -Dinamisme -Animisme	-Classroom discussion -Lecturing -Debate active	1. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 2. Aneka pendekatan studi agama – Peter Connolly. 3. Agama-agama manusia – Huston Smith. 4. Seven Theories of religion – Daniel L. Pals. 5. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 6. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
03	Agama Hindu	-Mahasiswa mampu memahami agama Hindu	-Memahami agama Hindu	-Agama Hindu	-Classroom discussion -Lecturing -reading guide	1. Agama-agama manusia – Huston Smith. 2. Agama Hindu dan Budha - Harun Hadiwijono. 3. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
04	Agama Buddha	-Mahasiswa mampu memahami agama Buddha	-Memahami agama Buddha	-Agama Buddha	- Brainstorming -Lecturing -Discussion -Point counter point	1. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 2. Agama Hindu dan Budha - Harun Hadiwijono. 3. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
05	Agama Kristen	-Mahasiswa mampu	-Memahami agama	-Kristen Katolik	-Point	1. Iman sesamaku dan	

		memahami agama Kristen	Kristen -Memahami Kristen Katolik -Memahami Kristen Protestan -Memahami Kristen Ortodoks Timur	-Kristen Protestan -Kristen Ortodoks Timur	counter point -Classroom discussion -Lecturing	imanku – Eka Dharmaputra. 2. Mitos keunikan agama Kristen – John Hick dan Paul F. Knitter. 3. Agama-agama manusia – Huston Smith. 4. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
06	Agama, Negara dan Ilmu Pengetahuan	-Mahasiswa mampu menganalisa hubungan agama dan negara -Mahasiswa mampu menganalisa hubungan agama dan ilmu pengetahuan	-Membandingkan antara posisi agama dan negara -Mengevaluasi hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan	-Hubungan agama dan negara -Hubungan agama dan ilmu pengetahuan	-Point counter point -Classroom discussion -Lecturing	1. Iman sesamaku dan imanku – Eka Dharmaputra. 2. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 3. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 4. Antara tindakan dan pikiran – Jean Paiget. 5. Psikologi Kepribadian – Sumadi Suryabrata.	

Disahkan oleh: Kaprodi	Dipersiapkan oleh: Dosen Pengampu MK
Dr. M. Jazeri, MPd	A. Rizqon Khamami, Lc, MA.

**SILABUS**

: Ilmu Mantiq

Mata Kuliah

: A. Rizqon Khamami, Lc., M.A.

: 2 sks

: MKK

: Ushuluddin

Dosen Pengampu

Bobot

Kelompok MK

Jurusan

Deskripsi Mata Kuliah

: Ilmu Mantiq merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat. Dengan memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat diharapkan mahasiswa mampu berpikir rasional mendalam.

Kompetensi Mata Kuliah

: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Mengetahui konsep umum tentang ilmu mantiq	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan ilmu mantiq secara umum; pengertian, obyek, ruang lingkupnya, dan manfaatnya	-Menjelaskan pengertian ilmu mantiq dengan baik. -Memahami obyek dan ruang lingkup ilmu kalam -Memahami manfaat ilmu mantiq	تعريف علم المنطق تاريخ علم المنطق وتطوره الحاجة الى علم المنطق فوائد علم المنطق	-Lecturing -Jigsaw learning	Muhamad Nur Ibrahiemi, (tanpa tahun), Ilmu Mantiq, Surabaya, Maktabah Sa'ad ibn Nashir Nabhan,  Baihaqi A.K, (1998) Ilmu Mantiq,	Subjective test
02	Memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Timur	-Mahasiswa mampu memahami sejarah dan menganalisis dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Timur  -Mahasiswa mampu membandingkan pemikiran pemikiran filsuf Islam di dunia Timur	-Memahami sejarah dasar pemikiran, konsep filsuf Islam di dunia Timur -Menganalisa pemikiran filsuf Timur  -Membandingkan konsep para filsuf Timur	العلم و أنواعه التصور و التصديق أقسام التصور و التصديق الدلالة و أنواعه أقسام الدلالة اللفظية الوضعية	-Classroom discussion -Lecturing -Debate active	Teknik Dasar Berpikir Logik, Dar Ulum Press, Al-Muzhaffar,  Muhamad Ridha (2004) , Al-Mantiq, Baerut.  Al-Maidani, Abdurahman Hasan	
03	Menganalisa sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Islam Barat	-Mahasiswa mampu menganalisa sejarah dan dasar pemikiran para filsuf Islam  -Mahasiswa mampu membandingkan	-Memahami sejarah, dasar pemikiran konsep filsuf Islam di dunia Barat	مباحث علم المنطق مبحث الألفاظ أقسام المفرد و المركب الكتي و الجزئي المحصل و المعدول و العدمي	-Classroom discussion -Lecturing	(1988), Dhawabith al-Ma'rifah, Bairut, Dar al-Qalam  Zakaria, A (1999 ) Ilmu Mantiq, Garut.	

		pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Barat				Ibnu Zaki	
04	Memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam pasca Ibn Rushd	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mahasiswa mampu memahami sejarah dan menganalisa dasar pemikiran para filosof Islam pasca Ibn Rushd</li> <li>-Mahasiswa mampu membandingkan pemikiran para filosof Islam pasca Ibn Rushd</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memahami sejarah, dasar pemikiran, konsep filosof Islam pasca Ibn Rushd</li> <li>-Menganalisa pemikiran filosof Islam pasca Ibn Rushd</li> <li>-Membandingkan konsep para filosof Islam pasca Ibn Rushd dengan filosof Islam di dunia Islam Barat dan Timur</li> </ul>	المفهوم والمتصدق تقابل الأفاظ النسبة بين الكلبين أقسام الكلى أقسام الكلى الذاتى و العرضى أقسام الجنس و النوع و الفصل	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Lecturing</li> <li>-Discussion</li> </ul>		
05	Mengevaluasi pemikiran dan konsep para filosof Islam tentang Tuhan, alam dan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mahasiswa mampu menganalisa pemikiran para filosof Islam</li> <li>-Mahasiswa mampu mengevaluasi pemikiran para filosof Islam tentang Tuhan, alam dan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menganalisa pemikiran filosof Islam</li> <li>-Membandingkan pemikiran para filosof Islam</li> <li>-Mengevaluasi konsep, pemikiran para filosof Islam</li> </ul>	التعريف أقسام التعريف شروط التعريف بحث القضايا أجزاء القضية الحملية أقسام القضية الحملية السور القضية الشرطية أجزاء القضية الشرطية أقسام القضية الشرطية أنواع السور الشرطية المتصلة أنواع السور الشرطية المنفصلة التناقض شروط التناقض العکس المستوي القضايا الحملية و عكسها الإستدلال و أقسامه الإستدلال القياسي أجزاء القياس أنواع القياس أنواع القياس الإقرانى	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Classroom discussion</li> <li>-Lecturing</li> </ul>		

				أشكال القياس ضروب القياس الشكل الأول و شروط إنتاجه الشكل الثاني و شروط إنتاجه إنتاجه الشكل الثالث و شروط إنتاجه الشكل الرابع و شروط إنتاجه			
--	--	--	--	--	--	--	--

Disahkan oleh: Kaprodi	Dipersiapkan oleh: Dosen Pengampu MK
Dr. M. Jazeri, MPd	A. Rizqon Khamami, Lc, MA.

**SILABUS**

: BAHASA INDONESIA  
 : 2 SKS  
 : KDU  
 : III  
 : TH, AF, TP  
 : Ushuluddin  
 :

Mata Kuliah  
 Bobot  
 Kelompok MK  
 Semester  
 Jurusan  
 Fakultas  
 Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan dan tulis. Untuk itu, beberapa materi yang disajikan meliputi tata tulis bahasa Indonesia, penulisan paragraf dan pengembangannya, penulisan notasi ilmiah, penulisan kutipan, dan penulisan karya ilmiah.

: Mahasiswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulis.  
 : Dr. M. Jazeri, M.Pd

Standar Kompetensi  
 Dosen Pengampu

No	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/Rujukan
					Jenis	Bentuk		
1	Mahasiswa	Mahasiswa dapat	BI yang Baik	1. Menayang	Tes	Subjektif	2x50	Zainal Arifin dan Amran Tasai. 1989. <i>Cermat</i>

	mampu memahami, menjelaskan BI yang baik dan benar	menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, dan memberikan contoh: 1. Hakikat Bahasa 2. Pengertian BI 3. Sejarah BI 4. Kedudukan dan Fungsi BI 5. Ragam dan Laras BI 6. BI Baku	dan Benar	kan slide LCD 2. Ceramah dan diskusi multi arah 3. Menelaah Buku 4. Membuat rangkuman hasil kuliah	dan nontes	dan objektif	menit	<i>Berbahasa Indonesia.</i> Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa. Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi.</i> Ende: Nusa Indah. Abdul Chaer. 1998. <i>Tata Bahasa Praktis BI.</i> Jakarta: Rineka Cipta. Soepomo Poedjoseodarmo. 2003. <i>Filsafat Bahasa.</i> Surakarta: Unmuh press. J.S. Badudu. 1988. <i>Cakrawala BI.</i> Jakarta: Gramedia.
2	Mahasiswa mampu memahami tata tulis BI yang benar menjelaskan BI yang baik dan benar	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1. Penulisan Huruf Kapital 2. Penulisan Kata 3. Penulisan Angka 4. Penulisan Kata serapan 5. Penggunaan Tanda Baca	Tata tulis BI	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah Buku 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	2x50 menit	Pamungkas. Tt. <i>Pedoman Umum EYD.</i> Surabaya: Giri Surya. Zainal Arifin dan Amran Tasai. 1989. <i>Cermat Berbahasa Indonesia.</i> Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa. Abdul Chaer. 1998. <i>Tata Bahasa Praktis BI.</i> Jakarta: Rineka Cipta. Hasan Alwi, dkk. 2000. <i>Tata Bahasa Baku BI.</i> Jakarta: Balai Pustaka,
3	Mahasiswa mampu memahami BI dalam karangan ilmiah	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1. Ragam Bahasa Ilmiah 2. Kalimat Efektif	BI dalam Karangan Ilmiah	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah artikel dan buku 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	2x50 menit	Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi.</i> Ende: Nusa Indah. Abdul Chaer. 1998. <i>Tata bahasa Praktis BI.</i> Jakarta: Rineka Cipta. Pranowo, dkk. 2001. <i>Teknik Menulis Makalah Seminar.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sabarti Akhadiyah. 1999. <i>Pembinaan Kemampuan Menulis BI.</i> Jakarta: Erlangga. Zainal Arifin dan Amran Tasai. 1989. <i>Cermat Berbahasa Indonesia.</i> Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa.
4	Mahasiswa mampu memahami paragraf dan pengembangannya	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, dan membedakan: 1. Pengertian paragraf 2. Macam-macam Paragraf	Paragraf dan Pengembangannya	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah Buku 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	4x50 menit	Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi.</i> Ende: Nusa Indah. Abdul Chaer. 1998. <i>Tata Bahasa Praktis BI.</i> Jakarta: Rineka Cipta. Pranowo, dkk. 2001. <i>Teknik Menulis Makalah Seminar.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Djoko Widhagdo. 1997. <i>Bahasa Indonesia.</i> Jakarta: Grafindo Persada.

5	Mahasiswa mampu memahami penulisan karangan ilmiah	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1. Langkah-langkah Menulis Karangan Ilmiah 2. Menulis Makalah 3. Menulis Artikel 4. Menulis Skripsi	Menulis Karangan Ilmiah	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah Buku 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	2x50 menit	Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi</i> . Ende: Nusa Indah. Abdul Chaer. 1998. <i>Tata Bahasa Praktis BI</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Pranowo, dkk. 2001. <i>Teknik Menulis Makalah Seminar</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Djoko Widhagdo. 1997. <i>Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Grafindo Persada. Cipta Loka Caraka. 1988. <i>Teknik Mengarang</i> . Yogyakarta: Kanisius.
6	Mahasiswa mampu memahami teknik mengutip dalam menulis karangan ilmiah	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami: 1. Pengertian Mengutip 2. Jenis-jenis Kutipan 3. Cara-cara Mengutip	Mengutip dalam Karangan Ilmiah	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah makalah, artikel, dan skripsi 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	4x50 menit	Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi</i> . Ende: Nusa Indah. Pranowo, dkk. 2001. <i>Teknik Menulis makalah Seminar</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Djoko Widhagdo. 1997. <i>Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Grafindo Persada. Cipta Loka Caraka. 1988. <i>Teknik Mengarang</i> . Yogyakarta: Kanisius. Universitas Negeri Malang. 2000. <i>PPKI: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian</i> . Malang: UM Press.
7	Mahasiswa mampu memahami penulisan notasi ilmiah	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan dalam memahami, menjelaskan, dan mencontohkan: 1. Foot Note 2. In Note 3. End Note 4. Daftar Rujukan	Menulis Notasi Ilmiah	1. Ceramah dan diskusi multi arah 2. Menelaah makalah, artikel, dan skripsi 3. Membuat rangkuman hasil kuliah	Tes dan nontes	Subjektif dan objektif	4x50 menit	Gorys Keraf. 1997. <i>Komposisi</i> . Ende: Nusa Indah. Pranowo, dkk. 2001. <i>Teknik Menulis makalah Seminar</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Djoko Widhagdo. 1997. <i>Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Grafindo Persada. Cipta Loka Caraka. 1988. <i>Teknik Mengarang</i> . Yogyakarta: Kanisius. Universitas Negeri Malang. 2000. <i>PPKI: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian</i> . Malang: UM Press.

### B. Unsur – unsur Silabus

Standar Kompetensi :Kemampuan mahasiswa dalam memahami berbagai paham kefilsafatan, aspek filosofis, pola reflektif dan menerapkan pola pemahaman yang ada atas bahasa sebagai suatu bidang keilmuan untuk memahami studi keagamaan

Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Bahan Rujukan Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Deskripsi Soal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Memahami rumusan, konsep, ruang lingkup, tentang filsafat bahasa	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan: 1. menjelaskan pengertian bahasa dan filsafat 2. menyebutkan	Mengenal bahasa, filsafat, dan filsafat bahasa	1. Menelaah buku-buku yang terkait dengan filsafat bahasa 2. resume 3. Diskusi kelompok	1. Tes lisan 2. Tes tulis	1. subjektif 2. subjektif	1. Jelaskan pengertian filsafat, bahasa, dan filsafat bahasa 2. Sebutkan ruang lingkup kajian	3 x 100	Abdul Chaer, Linguistik Umum, Jakarta: Rineka Cipta, 1994 <i>The Philosophy of Linguistic</i> by jerroid

## SILABI

### A. Identitas

Mata Kuliah : Filsafat Bahasa  
Program Studi : TH/AF/TP  
Fakultas : Ushuluddin  
Bobot : 2 sks  
Elemen Kompetensi Umum Ushuluddin : KUU (Kompetensi)  
Alokasi Waktu : 100 menit x 12 kali pertemuan  
Deskripsi mata kuliah: Filsafat Bahasa merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa tentang paham kefilsafatan, aspek filosofis. Dengan memahami materi-materin tersebut diharapkan mahasiswa reflektif dan menerapkan pola pemahaman yang ada atas bahasa sebagai suatu bidang keilmuan untuk memahami studi keagamaan.

	<p>ruang lingkup kajian bahasa dan filsafat</p> <p>3. menjelaskan Hubungan antara bahasa dan filsafat</p>		<p>4. Dialog mahasiswa dengan dosen</p> <p>5. Membuat rangkuman kuliah</p>			<p>filsafat dan bahasa</p> <p>3. Jelaskan pengertian filsafat bahasa</p> <p>4. Bagaimana hubungan antara filsafat dan bahasa</p> <p>5. Sebutkan ruang lingkup filsafat bahasa?</p>		J.Katz (ed.) <i>Philosophical Linguistics: an Introduction</i> by S.lappin (ed.) “Language and of Language” dalam <i>Encyclopedia of Philosophy</i> vol.III by Edward
Mengetahui sejarah dan perkembangan filsafat bahasa dari masa ke masa	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan:	Filsafat bahasa dalam pemikiran filsafat Yunani, Romawi, pertengahan, dan modern	<p>1. Menelaah buku-buku yang terkait dengan perkembangan Filsafat Bahasa</p> <p>2. Membuat resume</p> <p>3. Diskusi kelompok</p> <p>4. Dialog mahasiswa dengan dosen</p> <p>5. Membuat rangkuman kuliah</p>	<p>1. Tes lisan</p> <p>2. Tes tulis</p>	<p>1. subjektif</p> <p>2. subjektif</p>	<p>1. Jelaskan perkembangan filsafat bahasa pada masa Yunani?</p> <p>2. Jelaskan perkembangan filsafat bahasa pada masa Romawi?</p> <p>3. Jelaskan filsafat bahasa pada abad pertengahan?</p> <p>4. Jelaskan filsafat bahasa pada abad modern?</p>	3 x 100	<p>The Philosophy of Language:Historical Foundation and Contemporary Issues</p> <p>by Albert Borgmann</p> <p>Filsafat Bahasa, <i>Filsafat Bahasa</i>, Yogyakarta: PARADIGMA, 2002</p> <p>Kinayati Djojosoeroto, <i>Filsafat Bahasa</i>, Pustaka Book Publisher, 2007</p>
Memahami bahasa sebagai symbol, macam-macam makna bahasa, dan	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan:	Bahasa sebagai symbol, makna bahasa, dan bahasa dalam kajian filsafat	<p>1. Membuat resume</p> <p>2. Diskusi kelompok</p> <p>3. Dialog</p>	<p>1. Tes lisan</p> <p>2. Tes tulis</p>	<p>1, subjektif</p> <p>2. subjektif</p>	<p>1. Jelaskan pengertian pengertian bahasa sebagai simbol?</p>	3 x 100	Asep Ahmad Hidayat, <i>Filsafat Bahasa</i> , Rosda, bandung, 2006

bahasa dalam kajian bahasa bahasa	2. Menjelaskan macam-macam makna bahasa 3. menjelaskan bahasa dalam kajian filsafat bahasa		mahasiswa dengan dosen 4. Membuat rangkuman kuliah			2. Sebutkan macam-macam makna bahasa 3. Jelaskan bahasa dalam kajian filsafat bahasa?	
Mahasiswa dapat mengetahui arti penting bahasa dalam studi agama	Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan: 1. Menjelaskan filsafat bahasa dalam studi agama 2. Mangalisis filsafat bahasa dalam teks keagamaan	Peranan bahasa dalam studi keagamaan	1. Membuat resume 2. Diskusi kelompok 3. Dialog mahasiswa dengan dosen 4. Membuat rangkuman kuliah	1. Test lisan 2. test tulis	1. subjektif 2. subjektif	1.jelaskan peran filsafat bahasa dalam studi agama? 2.berikan contoh aplikasi filsafat bahasa dalam studi agama?	3 x 100

## SILABUS MATA KULIAH

: Kajian Kitab Tafsir  
: 2 sks/ IV

: Tafsir Hadits  
: Ushuludin, Adab dan Dakwah  
:Mahasiswa menguasai dan mampu menganalisis metode dan bentuk-bentuk penafsiran pada zaman klasik sampai sekarang (kontemporer)

Mata Kuliah  
Bobot/ Semester  
Jurusan  
Fakultas  
Standar Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
1. Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup kajian kitab tafsir	Mahasiswa dapat menjelaskan : a. Pengertian kajian kitab tafsir	Pengertian dan sasaran kajian kitab tafsir	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok	100 menit	Ahmad al_Syir Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994)	a. Portofolio b. Penugasan c. Keaktifan d. Mid semester e. Ujian akhir semester

	b. Membedakan antara tafsir dan kajian kitab tafsir  c. Teori tentang ilmu-ilmu tafsir		2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning		Al-Imam Abdullah al-Zarkasi al-Burhan fi Ulumul Qur'an (Mesir Darul-ihya' 1957)	
2 Mahasiswa mampu memahami sejarah asal usul munculnya kitab tafsir	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan faktor-faktor yang melatar belakangi para musafir  b. Menjelaskan dan mengklasifikasikan kitab-kitab tafsir  c. Menjelaskan dan Membedakan sifat-sifat tafsir	Sejarah penulisan kitab tafsir	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Ahmad al_Syir Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994)  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	
3. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Ibn Jarir At Thabari dalam kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an  b. Menjelaskan bentuk penafsiran kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Kajian kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Ibn Jarir At Thabari <i>Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an</i>  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	

	c. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir d. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an					
4. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Abu Ishak Ats Tsa'laby  b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an  c. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir  d. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	Kajian kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an : Abu Ishak Ats Tsa'laby  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	<b>TA</b>
5. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Ma'alnim At Tanzil	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Muhammad Husain Al Baghawy  b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab	Ma'alnim At Tanzil	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan	100 menit	Ma'alnim At Tanzil : Abu Muhammad Husain Al Baghawy  Al-Dzahabi, Muhammad Husain,	

	<p>Ma'alim At Tanzil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan Metode kitab Ma'alim At Tanzil</li> <li>b. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Ma'alim At Tanzil</li> </ul>		<p>cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>		<p><i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
6. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Mafatihul Al Ghaib	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan biografi, biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Fakhrurazy</li> <li>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Mafatihul Al Ghaib</li> <li>c. Menjelaskan Metode kitab Mafatihul Al Ghaib</li> <li>d. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Mafatihul Al Ghaib</li> </ul>	<p>Mafatihul Al Ghaib</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</li> <li>b. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</li> </ul>	<p>100 menit</p>	<p>Mafatihul Al Ghaib : Fakhrurazy  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	

7. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Baidhowy</li> <li>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil</li> <li>c. Menjelaskan Metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil</li> </ul>	Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</li> <li>2. Pendekatan literatif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</li> </ol>	100 menit	<p>Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil : Al Baidhowy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
8. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran An Nasafy</li> <li>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil</li> </ul>	Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</li> <li>2. Pendekatan literatif dengan cara diskusi kelompok debat</li> </ol>	100 menit	<p>Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil : An Nasafy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I,</p>	

	c. Menjelaskan Metode kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil  d. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil		dan collaborative learning	Kairo Dar-al-Kutub,1961	
9. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	Mahasiswa dapat :  a. Menjelaskan biografi,setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Al Khozn  b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil  c. Menjelaskan Metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil Menjelaskan Kekurangan dan	Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil : Al Khozn  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-

kelebihan Kitab tafsir Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil				Kutub,1961	
--	--	--	--	------------	--

**: HADIS KONTEMPORER****JURUSAN/PRODI****: USHULUDDIN/TH****Bobot****: 2 SKS****Deskripsi Matakuliah****: Matakuliah ini menyajikan sejumlah hadis lalu mengaitkannya dengan beberapa persoalan kontemporer.****Standar Kompetensi****: Menyediakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang beberapa hadis serta mampu mengaitkannya dengan beberapa persoalan kontemporer.****DOSEN****: DR. ABAD BADRUZAMAN, M.Ag**

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Topik/Materi	Strategi Pembelajaran	Estimasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7
1	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang ekonomi	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang ekonomi</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang ekonomi</li> </ol>	Wawasan hadis tentang ekonomi	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
2	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang politik	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis politik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang politik</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang politik</li> </ol>	Wawasan hadis tentang politik	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
3	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kehidupan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kehidupan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang kehidupan sosial</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kehidupan sosial</li> </ol>	Wawasan hadis tentang kehidupan social	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
4	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis budaya/kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal</li> </ol>	Wawasan hadis tentang budaya/kearifan lokal	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
5	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan intelektual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual</li> </ol>	Wawasan hadis tentang kecerdasan intelektual	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
6	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan emosional	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan emosional</li> <li>2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan</li> </ol>	Wawasan hadis tentang kecerdasan	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

			kecerdasan emosional	emosional		
7	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan sosial	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan sosial 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan sosial	Wawasan hadis tentang kecerdasan social	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
8	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kesetaraan gender	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang kesetaraan gender	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang kesetaraan gender 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kesetaraan gender	Wawasan hadis tentang kesetaraan gender	Sda	Sda
9	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang toleransi beragama	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang toleransi beragama	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang toleransi beragama 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang toleransi beragama	Wawasan hadis tentang toleransi beragama	Sda	Sda
10	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang pluralisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang pluralism	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang pluralisme 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang pluralisme	Wawasan hadis tentang pluralism	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	Sda
11	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang multikulturalisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang multikulturalisme	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang multikulturalisme 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang multikulturalisme	Wawasan hadis tentang multikulturalisme	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
12	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang jihad	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang jihad	1. Mampu memahami hadis-hadis tentang jihad 2. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang jihad	Wawasan hadis tentang jihad	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

**Referensi:**

1. Yusuf al-Qaradhwi, *Kaifa Nata'amal ma'a al-Sunnah*
2. Muhammad al-Ghazali, *al-Sunnah al-Nabawiyyah*
3. M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*
4. Yunahar Ilyas, *Pengembangan Pemikiran terhadap Hadis*
5. M. Ajjaj al-Khathib, *al-Sunnah Qabl al-Tadwin*
6. Kassim Ahmad'
7. Subhi al-Shalih

## SILABUS ILMU JARH WA TA'DIL

**: Ilmu Jarh wa Ta'dil**  
**: Mata Kuliah**  
**Semester Bobot/**  
**Kelompok MK**  
**Fakultas**  
**Jurusan**  
**: 2 SKS/ IV**  
**: Mata Kuliah Keahlian Profesi**  
**: Usuluddin, Adab dan Dakwah**  
**: Tafsir Hadis**

- Deskripsi Mata Kuliah : Hadis akan sangat dipengaruhi oleh sifat, tingkah laku, biografi, madzhab dan cara menerima serta menyampaikan Hadis dari para perawi. Untuk mengetahui hal itu perlu kiranya bagi para penuntut ilmu hadis untuk mendalami ilmu-ilmu yang berhubungan dengan sanad, matan Hadis, Tawarikh al-Mutun, Ilal al-Hadis dan lain sebagainya. Dengan demikian menguasai ilmu sanad berarti dapat mengetahui separuh dari ilmu Hadis. Salah satu ilmu Sanad yang penting untuk diketahui adalah Ilmu Rijal al-Hadis. Ilmu ini sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya jalan periwayatan melalui orang per orang hingga pada akhirnya dapat diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- : Mampu memahami dengan baik urgensi & signifikasi Ilmu Jarh wa Ta'dil, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan Standar Kompetensi otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Evaluasi	Waktu	Sumber Belajar
Mahasiswa mampu memahami Pengertian, Obyek dan Metode Ilmu Jarh wa Ta'dil	Mahasiswa mampu 4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Pengertian, Obyek dan Metode Ilmu Jarh wa Ta'dil	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1 X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Suci Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu	Urgensitas Ilmu	9. Menelaah buku referensi	Tes kognitif; lisan-	1X 100	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis

memahami Urgensitas Ilmu Jarh wa Ta'dil	1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Jarh wa Ta'dil	10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	menit	Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Peringkat Jarh wa Ta'dil	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Peringkat Jarh wa Ta'dil	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	6 X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 7 Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 8 M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 9 Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 10 Power Point 11 Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Para Kritikus Hadis	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan	Mengenal Para Kritikus Hadis	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa

	kesesuaian pola kerja		dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio			Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Kriteria mutsyaddid wa Mutasahil	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Kriteria mutsyaddid wa Mutasahil	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Kitab Jarh wa Ta'dil	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Kitab Jarh wa Ta'dil	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK	Praktek Kitab al-Kamal fi Asmai Rijal	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok	Tes kognitif; lisan-tulisan	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 7. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.

	5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja		12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes Afektif; sikap dan minat belajar		8. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 9. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 10. Kitab al-Kamal fi Asmai Rijal 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab Tahdzibul Kamal	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Praktek Kitab Tahdzibul Kamal	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Kitab Tahdzibul Kamal 12. Power Point 13. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab Iklmalull ikmal	4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Praktek kitab Iklmalull ikmal	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.

			16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio			11. kitab Ikmalull ikmal 12. Power Point 13. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab	<p>Mahasiswa mampu</p> <p>4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK</p> <p>5. Menjelaskan tujuan MKK</p> <p>6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja</p>	Praktek Kitab Tahdzibul Tahdzib	<p>9. Menelaah buku referensi</p> <p>10. Membuat Makalah</p> <p>11. Presentasi Makalah Kelompok</p> <p>12. Mendengarkan ceramah</p> <p>13. Melakukan studi banding</p> <p>14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa</p> <p>15. Membuat resume</p> <p>16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio</p>	<p>Tes kognitif; lisan-tulisan</p> <p>Tes Afektif; sikap dan minat belajar</p>	1 X 100 menit	<p>1. M. Ajaj al-Khattab, <i>Usul al-Hadis</i> Beirut: Dar Fikr, 1989.</p> <p>7. Mahmud ak-Thahan, <i>Taisir fi Mustalah al-Hadis</i>, 1978.</p> <p>8. M. Syuhudu Ismail, <i>Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis</i>, Jakarta Nulan Bintang 1988.</p> <p>9. Suchi Sakihm <i>Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu</i>, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.</p> <p>10. Kitab Tahdzibul Tahdzib</p> <p>11. Power Point</p> <p>12. Instrumen Penilaian</p>

## SILABUS MATA KULIAH

: Mahasiswa menguasai dan mampu menganalisis metode dan bentuk-bentuk penafsiran pada zaman klasik sampai sekarang (kontemporer)

: Kajian Kitab Tafsir  
: 2 sks/ IV

: Tafsir Hadits  
: Ushuludin, Adab dan Dakwah

Mata Kuliah  
Bobot/ Semester  
Jurusan  
Fakultas  
Standar Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
3. Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup kajian kitab tafsir	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan :</p> <p>a. Pengertian kajian kitab tafsir</p>	Pengertian dan sasaran kajian kitab tafsir	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok	100 menit	Ahmad al_Syir Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994)	<p>f. Portofolio</p> <p>g. Penugasan</p> <p>h. Keaktifan</p> <p>i. Mid semester</p> <p>j. Ujian akhir semester</p>

	b. Membedakan antara tafsir dan kajian kitab tafsir  d. Teori tentang ilmu-ilmu tafsir		4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning		Al-Imam Abdullah al-Zarkasi al-Burhan fi Ulumul Qur'an (Mesir Darul-ihya' 1957)	
3 Mahasiswa mampu memahami sejarah asal usul munculnya kitab tafsir	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan faktor-faktor yang melatar belakangi para musafir  b. Menjelaskan dan mengklasifikasikan kitab-kitab tafsir  d. Menjelaskan dan Membedakan sifat-sifat tafsir	Sejarah penulisan kitab tafsir	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Ahmad al_Syir Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994)  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	
5. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Mahasiswa dapat : e. Menjelaskan seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Ibn Jarir At Thabari dalam kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an  f. Menjelaskan bentuk penafsiran kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Kajian kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  3. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Ibn Jarir At Thabari <i>Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an</i>  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	

	<p>g. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir</p> <p>h. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an</p>					
4. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	<p>Mahasiswa dapat :</p> <p>a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Abu Ishak Ats Tsa'laby</p> <p>c. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an</p> <p>e. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir</p> <p>f. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an</p>	Kajian kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	<p>2. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>3. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>	100 menit	<p>Kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an : Abu Ishak Ats Tsa'laby</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
10. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Ma'alnim At Tanzil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <p>a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Muhammad Husain Al Baghawy</p> <p>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab</p>	Ma'alnim At Tanzil	<p>2. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>3. Pendekatan literaktif dengan</p>	100 menit	<p>Ma'alnim At Tanzil : Abu Muhammad Husain Al Baghawy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain,</p>	

	<p>Ma'alim At Tanzil</p> <p>c. Menjelaskan Metode kitab Ma'alim At Tanzil</p> <p>d. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Ma'alim At Tanzil</p>		<p>cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>		<p><i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
11. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Mafatihul Al Ghaib	<p>Mahasiswa dapat :</p> <p>b. Menjelaskan biografi, biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Fakhrurazy</p> <p>c. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Mafatihul Al Ghaib</p> <p>e. Menjelaskan Metode kitab Mafatihul Al Ghaib</p> <p>f. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Mafatihul Al Ghaib</p>	<p>Mafatihul Al Ghaib</p>	<p>e. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>f. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>	<p>100 menit</p>	<p>Mafatihul Al Ghaib : Fakhrurazy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	

12. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Baidhowy</li> <li>c. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil</li> <li>d. Menjelaskan Metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil</li> </ul>	Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</li> <li>3. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</li> </ol>	100 menit	<p>Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil : Al Baidhowy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
13. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran An Nasafy</li> <li>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil</li> </ul>	Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</li> <li>2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat</li> </ol>	100 menit	<p>Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil : An Nasafy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I,</p>	

			dan collaborative learning	Kairo Dar-al-Kutub,1961	
	<p>g. Menjelaskan Metode kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil</p> <p>h. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil</p>				
14. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <p>a. Menjelaskan biografi,setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Al Khozn</p> <p>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil</p> <p>c. Menjelaskan Metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil Menjelaskan Kekurangan dan</p>	Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	<p>1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>	100 menit	<p>Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil : Al Khozn</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-</p>

kelebihan Kitab tafsir Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil				Kutub,1961
--	--	--	--	------------

**Mata Kuliah : FILSAFAT UMUM**

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Program Studi         | : Aqidah dan Filsafat  |
| 2. Jurusan               | : Ushuluddin   |
| 3. Semester              | : I (satu)   |
| 4. Bobot                 | : 2 sks  |
| 5. Elemen Kompetensi     | : MKK  |
| 6. Jenis Kompetensi      | : Kurikulum Inti Khusus Pendukung  |
| 7. Deskripsi Mata Kuliah | : filsafat Umum merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang konsep dasar filsafat , mahasiswa diharapkan mampu mengapresiasi model berpikir filsafat dan mampu mengaplikasikannya dalam berpikir. |

**B. UNSUR-UNSUR SILABUS**

: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar filsafat sebagai suatu disiplin ilmu dan ruang lingkupnya; mengapresiasi model berpikir filsafat dan mampu mengaplikasikannya dalam Standar Kompetensi berpikir.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
1. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kajian Filsafat	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat	Pengertian Filsafat	Brainstorming, elisitasi, power of two, ceramah, dan interaktif lecturing	100 menit	Peter Y. Windt, <i>An Introduction to Philosophy: Ideas and Conflict</i> I.R. Poedjawijatna, <i>Pembimbing ke Arah Alam Filsafat</i> Louis O. Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat</i>	One paragraph summery
	Mahasiswa dapat:	Objek Material & Formal serta manfaat Studi Filsafat	Reading guide, diskusi	100 menit	I.R. Poedjawijatna, <i>Pembimbing ke Arah Alam Filsafat</i> Ignacio Ellacuria, "What is the Point of Philosophy" Bertrand Russell, "The Value of Philosophy" dalam John Perry & Michael Bratman, <i>Introduction to Philosophy: Calssical and Contemporary Readings</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
	a. Menjelaskan sasaran kajian dan cara khas kerja pemahaman filsafat b. Menyebutkan manfaat dari filsafat bagi kehidupan manusia					

	menjelaskan dan menunjukkan perbedaan dan hubungan antara filsafat, ilmu, dan agama	hubungan antara filsafat, ilmu, dan agama	discussion, active debat	menit	<i>Filsafat Modern dari Descartes sampai Wittgenstein</i> Will Durant, <i>The Story of Philosophy</i>	congrid
2. Mahasiswa mampu memahami periodesasi perkembangan filsafat	Mahasiswa dapat: a. Mendeskripsikan perkembangan filsafat b. Menyebutkan dan membedakan periode-periode perkembangan filsafat	Sejarah filsafat (Barat dan Islam/Timur): Periode Klasik, Tengah, Modern, dan Kontemporer	Elisitasi dan reading guide, ceramah	200 menit	Milton K. Munitz, <i>Contemporary Analytic Philosophy</i> William L. Reese, <i>Dictionary of Philosophy and Religion: Eastern and Western Thought</i> Harry Hamersma, <i>Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern</i> Sayyed Hossein Nasr, <i>History of Islamic Philosophy</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
3. Mahasiswa mampu memahami pengertian cabang-cabang filsafat	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Metafisika/Ontologi, Epistemologi, Logika/Aksiologi, dan Eskatologi dan menunjukkan batas perbedaan antar mereka	Cabang-cabang filsafat: Metafisika/Ontologi, Epistemologi, Logika, Aksiologi, dan Eskatologi	Elisitasi dan reading guide	300 menit	M.J. Langeveld, <i>Menuju ke Pemikiran Filsafat</i> Louis O. Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat</i> Rob Fisher, "Philosophical Approaches" dalam Peter Connolly (ed.), <i>Approaches to the Study of Religion</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
4. Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat aliran	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat aliran-aliran dan menyebutkan beberapa contohnya	Aliran-aliran pemikiran dalam filsafat (filsafat aliran-aliran)	Every one is a teacher here, small group discussion	200 menit	Vergilius Ferm (Ed.), <i>A History of Philosophical Systems</i>	1. Penugasan makalah 2. Diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
5. Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat khusus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat khusus/tematik dan menyebutkan beberapa contohnya	Filsafat Khusus/Tematik	Ceramah, interactive lecturing	200 menit	Vergilius Ferm (Ed.), <i>A History of Philosophical Systems</i>	Double entry journals
6. Mahasiswa mampu memahami, mengapresiasi filsafat sebagai produk dan proses serta trampil menerapkannya dalam berfilsafat	Mahasiswa dapat: a. Memahami filsafat sebagai produk dan proses b. Membedakan karakter dan implikasi keduanya c. Menyarikan esensi berpikir filosofis d. Mengetrapkan teori esensi berpikir filosofis dalam berfilsafat	Dua wajah filsafat (filsafat sebagai produk dan filsafat sebagai proses): karakter dasar dan implikasinya	Ceramah, interactive lecturing	200 menit	Jurnal <i>Esensia</i> vol.1, no.1 Januari 2000: 108-118 M. Amin Abdullah, "Relevansi Studi Agama-Agama dalam Milenium Ketiga (Mempertimbangkan Kembali Metolodigi dan Filsafat Keilmuan Agama dalam Upaya Memecahkan Persoalan Keagamaan Kontemporer)", dalam <i>Ulumul Qur'an</i> , no.5 VII/1997	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir

### C. INTEGRASI-INTERKONEKSI

1. Mata Kuliah Pendukung

Mata kuliah Filsafat sosial, Sosiologi, dan Filsafat Islam diperlukan untuk mendukung pembelajaran filsafat umum.

2. Level Integrasi-Interkoneksi

a. Level Materi

Mengajarkan materi filsafat sebagai pengantar, perlu diinterkoneksi dengan agama di satu sisi, dan ilmu di sisi lain, baik pada aspek komparasi atau hubungan antar ketiganya.

b. Level Metodologi

Memahami filsafat melalui komparasi dengan agama dan ilmu.

3. Deskripsi Proses Integrasi-Interkoneksi

Mahasiswa diajak memahami filsafat yang tidak dalam kecurigaan superior-inferior antar filsafat, agama, dan ilmu. Pemahaman komplementer-sirkuler perlu ditekankan.

### S I L A B U S

**MATA KULIAH**  
**KODE MATA KULIAH**  
**BOBOT**

: ILMU KALAM  
: KUU 103  
: 2 SKS

**DESKRIPSI MATA KULIAH**

: ilmu kuliah merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang aliran-aliran dalam ilmu kalam serta sejarah munculnya, mahasiswa diharapkan mampu bersikap secara benar terhadap keragaman sekte aliran keagamaan.

**STANDAR KOMPETENSI**

: Mahasiswa mampu memahami problematika ontology dan epistemology ilmu kalam, peranan akal dan wahyu serta memahami ajaran, tokoh dan sekte aliran jabariyah, dan qadariyah, asy'ariyah, maturidiyah dan mu'tazilah dan latar belakang timbulnya aliran tersebut.

**DOSEN**

: AHMAD FAUZI

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Bahan Rujukan Sumber Belajar
					Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Deskripsi Soal		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu memahami problematika ontology dan epistemology ilmu kalam	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi ilmu kalam, Menguraikan Ruang lingkup kajian Ilmu Kalam	Definisi dan ruang lingkup kajian Ilmu Kalam	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	3. Tes lisan 4. Tes tulis	3. subjektif 4. Objektif	Jelaskan pengertian ilmu kalam? Sebutkan ruang lingkup bahasan ilmu kalam?	100	A. Hanafi, <i>Teologi Islam</i> A. Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> Harun Nasution, <i>Teologi Islam</i> ,

2	Mahasiswa mampu memahami problematika ontology dan epistemology ilmu kalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dapat menyebutkan nama-nama lain Ilmu Kalam dan alasan dibalik pemakaian juga dapat menguraikan perbedaan pandangan tentang pemakaian istilah ilmu kalam dan teologi</li> <li>b. Mahasiswa dapat menjelaskan corak bernalar kalam klasik, dan dapat menguraikan karakteristik pemikiran kalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama –nama lain teologi islam dan Perdebatan seputar pemakaian istilah Ilmu Kalam dan Teologi</li> <li>b. Epistemologi ilmu kalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam</li> <li>Membuat makalah</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Dialog mahasiswa dengan dosen</li> <li>Membuat rangkuman kuliah</li> <li>Browsing jurnal internet</li> </ul>	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Sebutkan nama-nama ilmu kalam dan terangkan alasan penggunaan nama tersebut?	100	<i>Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan</i> T.M. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam Wardani</i> , <i>Epistemologi Kalam Abad Pertengahan</i> Josep Van Ess, <i>The Logical Structure of Islamic Theology</i> Muhammad Abdur, <i>Risalah Tauhid</i> Binyamin Abrahanov, <i>Islamic Theology: Traditionalism and Rationalism</i> M. Abid Al-Jabiri, <i>Takwin al-Aql al-'Araby</i> Taib Tahir Abdul Muin, <i>Ichtisar Ilmu Tauhid</i> Fazlur Rahman, <i>Islam</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i>
``3	Mahasiswa mampu memahami setting historis, cultural, doctrinal dan juga intelektual sebagai konteks kelahiran dan perkembangan ilmu kalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dapat menjelaskan kemungkinan berkembangnya pemikiran kalam dari sumber doctrinal yang diyakini umat islam (al-Quran- Hadis)</li> <li>b. Menjelaskan berbagai ayat maupun yang mengandung kalam dalam islam</li> </ul>	Setting doktrinal persoalan-persoalan kalam dalam islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam</li> <li>Membuat makalah</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Dialog mahasiswa dengan dosen</li> <li>Membuat rangkuman kuliah</li> <li>Browsing jurnal internet</li> </ul>	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Terangkan latar belakang kemunculan madhhab-madhhab pemikiran ilmu kalam?	100	
4	Mengetahui sejarah ajaran pokok, tokoh, dan sekte aliran Khawarji, Syaiah, dan Murji'ah serta analisis dan implikasi ajaran dalam kehidupan.	Mampu menjelaskan sejarah, ajaran, tokoh, sekte, dan analisis terhadap ajaran dalam aliran- aliran Khawarji, Syi'ah, dan Murjiah	Penjelasan aliran Khawarji, Aliran Syi'ah, dan Murji'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam</li> <li>Membuat makalah</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Dialog mahasiswa dengan dosen</li> <li>Membuat rangkuman kuliah</li> <li>Browsing jurnal internet</li> </ul>	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Sebutkan tokoh-tokoh khawarji dan murji'ah? Sebutkan doktrin-doktrin kelompok khawarji dan murji'ah?	100	<i>Takwin al-Aql al-'Araby</i> Taib Tahir Abdul Muin, <i>Ichtisar Ilmu Tauhid</i> Fazlur Rahman, <i>Islam</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i>
5	Mahasiswa mengetahui ajaran, tokoh dan sekte aliran jabariyah, dan qadariyah	Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran dan tokoh qadariyah dan jabariyah	Penjelasan tentang Qadariyah/jabariyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam</li> <li>Membuat makalah</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Dialog mahasiswa dengan dosen</li> <li>Membuat rangkuman kuliah</li> <li>Browsing jurnal internet</li> </ul>	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Sebutkan tokoh-tokoh madhhab qadariyah dan tokoh-tokoh madhhab Jabariyah?	100	Ahmad Amin, <i>Duha al-Islam</i> Montgomery Watt, <i>Islamic Philosophy and Theology</i> M. Abid Al-Jabiri, <i>Takwin al-Aql al-'Araby</i> De Lacy D.D.

6	Mahasiswa mengetahui ajaran Ahlusunnah wal jama'ah	Mahasiswa mampu menjelaskan ajaran ahlu sunnah wal jamaah.	Penjelasan tentang Ahlusunnah wal jama'ah	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Sebutkan macam-macam madhab ahlusunnah wal jama'ah? Sebutkan doktrin-doktrinnya?	100	O'leary, <i>How Greek Passed into the Arabs</i> Von Grunebaum, <i>Classical Islam</i> Al-Syahrastani, <i>Kitab Al-Milal wa Al-Nihal</i> Abu Zahrah, <i>Tarikh Al-Mazahib Al-Islamiyyah</i>
7	Mengetahui dan memahami tentang kebenaran dari wahyu dan kebenaran dari akal menurut ulama' mutakallimin	mahasiswa mampu menjelaskan dan mendiskusikan tentang kebenaran apakah bersumber dari wahyu atau bersumber dari akal menurut ulama' mutakallimin	Pandangan mutakallimin. Tentang kebenaran bersumber dari wahyu atau bersumber dari akal menurut Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, Samarkand dan Bukhara.	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan macam-macam pandangan pemikiran ilmu kalam tentang kebenaran , Apakah kebenaran bersumber dari wahyu atau dari akal?	100	A. Hanafi, <i>Teologi Islam</i> A. Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> Harun Nasution, <i>Teologi Islam, Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan</i> Ibnu Khaldun, <i>Muqaddimah</i> Fazlur Rahman, <i>Islam</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i> Ahmad Amin, <i>Duha Al-Islam</i> Montgomery Watt, <i>Islamic Philosophy and Theology</i>
8	Mengetahui kajian pemikiran tentang "Perbuatan Manusia" dalam menurut ulama' mutakallimin	Mampu menjelaskan tentang "Perbuatan Manusia" menurut ulama' mutakallimin	Pandangan Mutakallimin tentang "Perbuatan Manusia" (Mutazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, Jabariyah, Qadariyah,	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan macam-macam pandangan pemikiran ilmu kalam tentang 'perbuatan amanusa? Apakah itu perbuatan manusia aau perbuatan Tuhan?	100	Ibn Khaldun, <i>Muqaddimah</i> Fazlur Rahman, <i>Islam</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i> Ahmad Amin, <i>Duha Al-Islam</i> Montgomery Watt, <i>Islamic Philosophy and Theology</i> M. Abid Al-Jabiri, <i>Takwin al-Aql al-'Araby</i> Von Grunebaum, <i>Classical Islam</i> Al-Syahrastani, <i>Kitab Al-Milal wa Al-Nihal</i>
9	Mengetahui pemikiran mutakallimin tentang <i>Kehendak Dan Kekuasaan Mutlak Tuhan</i>	Mampu menjelaskan tentang konsep <i>Kehendak Dan Kekuasaan Mutlak Tuhan</i> dalam pandangan mutakallimin	<i>Kehendak Dan Kekuasaan Mutlak Tuhan</i> menurut Mu'tazilah. Asy'ariyah, Maturidiyah, Qadariyah, Jabariyah,	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan macam-macam pandangan pemikiran ilmu kalam tentang makna kehendak Tuhan?, Apakah kehendak manusia adalah kehendak Tuhan atau kehendak manusia sendiri?	100	Von Grunebaum, <i>Classical Islam</i> Al-Syahrastani, <i>Kitab Al-Milal wa Al-Nihal</i> Abu Zahrah, <i>Tarikh Al-Mazahib Al-Islamiyyah</i> A. Hanafi, <i>Teologi Islam</i> A. Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> Harun Nasution,
10	Mengetahui pemikiran mutakallimin tentang keadilan Tuhan	Mampu menjelaskan tentang konsep Keadilan Tuhan dalam pandangan mutakallimin	Pengertian Keadilan Tuhan.	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan macam-macam pandangan pemikiran ilmu kalam tentang makna Tuhan Itu Adil?,	100	A. Hanafi, <i>Teologi Islam</i> A. Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> Harun Nasution,

11	Mengetahui konsep Iman dalam ajaran Islam	Mampu menjelaskan tentang konsep Iman dalam ajaran Islam	Hakikat keimanan serta dasar-dasar normatif (al-Qur'an dan al-Hadits), dan penalaran filosofisnya	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan makna iman dan kafir? Lengkapi jawabanmu dengan dalil-dalil naqli maupun naqli?	100	<i>Teologi Islam, Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan Harry Austin Wolfson, <i>The Philosophy of Kalam</i> Ali Mustafa Al- Ghurabi, <i>Tarikh Al- Firaq Al-Islamiyyah</i> Al-Baghdaadi, <i>Al- Farqu Bayn Al-Firaq</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i> W. Montgomery Watt, <i>The Formative Period of Islamic Thought</i> Fazlur Rahman, <i>Revival and Reform in Islam</i></i>
12	Mengetahui pemikiran mutakallimin tentang konsep iman.	Mampu menjelaskan tentang konsep Iman dalam pandangan mutakallimin	Konsep Iman menurut Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Asy'ariyahm.	Menelaah buku-buku yang terkait dengan ilmu kalam Membuat makalah Diskusi kelompok Dialog mahasiswa dengan dosen Membuat rangkuman kuliah Browsing jurnal internet	Tes lisan Tes tulis	subjektif Objektif	Jelaskan macam-macam pandangan pemikiran ilmu kalam tentang makna iman dan kafir?	100	<i>Teologi Islam, Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan Harry Austin Wolfson, <i>The Philosophy of Kalam</i> Ali Mustafa Al- Ghurabi, <i>Tarikh Al- Firaq Al-Islamiyyah</i> Al-Baghdaadi, <i>Al- Farqu Bayn Al-Firaq</i> Ahmad Amin, <i>Fajrul Islam</i> W. Montgomery Watt, <i>The Formative Period of Islamic Thought</i> Fazlur Rahman, <i>Revival and Reform in Islam</i></i>

FUADIAH

**SILABUS MATA KULIAH  
STAIN TULUNGAGUNG**

**A. IDENTITAS**

**Mata Kuliah : FILSAFAT UMUM**

- 1. Program Studi : Aqidah dan Filsafat
- 2. Jurusan : Ushuluddin
- 3. Semester : I (satu)
- 4. Bobot : 2 sks
- 5. Elemen Kompetensi : MKK
- 6. Jenis Kompetensi : Kurikulum Inti Khusus Pendukung
- 7. Deskripsi Mata Kuliah : filsafat Umum merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang konsep dasar filsafat , mahasiswa diharapkan mampu mengapresiasi model berpikir filsafat dan mampu mengaplikasikannya dalam berpikir.

**B. UNSUR-UNSUR SILABUS**

Standar Kompetensi: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar filsafat sebagai suatu disiplin ilmu dan ruang lingkupnya; mengapresiasi model berpikir filsafat dan mampu mengaplikasikannya dalam berpikir.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
7. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kajian Filsafat	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat	Pengertian Filsafat	Brainstorming, elitisasi, power of two, ceramah, dan interaktif lecturing	100 menit	Peter Y. Windt, <i>An Introduction to Philosophy: Ideas and Conflict</i> I.R. Poedjawijatna, <i>Pembimbing ke Arah Alam Filsafat</i> Louis O. Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat</i>	One paragraph summery
	Mahasiswa dapat: c. Menjelaskan sasaran kajian dan cara khas kerja pemahaman filsafat d. Menyebutkan manfaat dari filsafat bagi kehidupan manusia	Objek Material & Formal serta manfaat Studi Filsafat	Reading guide, diskusi	100 menit	I.R. Poedjawijatna, <i>Pembimbing ke Arah Alam Filsafat</i> Ignacio Ellacuria, "What is the Point of Philosophy" Bertrand Russell, "The Value of Philosophy" dalam John Perry & Michael Bratman, <i>Introduction to Philosophy: Calssical and Contemporary Readings</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menunjukkan perbedaan dan hubungan antara filsafat, ilmu, dan agama	Perbedaan dan hubungan antara filsafat, ilmu, dan agama	Small group discussion, active debat	100 menit	Roger Scruton, <i>Sejarah Singkat Filsafat Modern dari Descartes sampai Wittgenstein</i> Will Durant, <i>The Story of Philosophy</i>	Pro and congrid

8. Mahasiswa mampu memahami periodesasi perkembangan filsafat	Mahasiswa dapat: a. Mendeskripsikan perkembangan filsafat b. Menyebutkan dan membedakan periode-periode perkembangan filsafat	Sejarah filsafat (Barat dan Islam/Timur): Periode Klasik, Tengah, Modern, dan Kontemporer	Elisitasi dan reading guide, ceramah	200 menit	Milton K. Munitz, <i>Contemporary Analytic Philosophy</i> William L. Reese, <i>Dictionary of Philosophy and Religion: Eastern and Western Thought</i> Harry Hamersma, <i>Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern</i> Sayyed Hossein Nasr, <i>History of Islamic Philosophy</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
9. Mahasiswa mampu memahami pengertian cabang-cabang filsafat	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Metafisika/Ontologi, Epistemologi, Logika/Aksiologi, dan Eskatologi dan menunjukkan batas perbedaan antar mereka	Cabang-cabang filsafat: Metafisika/Ontologi, Epistemologi, Logika, Aksiologi, dan Eskatologi	Elisitasi dan reading guide	300 menit	M.J. Langeveld, <i>Menuju ke Pemikiran Filsafat</i> Louis O. Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat</i> Rob Fisher, "Philosophical Approaches" dalam Peter Connolly (ed.), <i>Approaches to the Study of Religion</i>	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
10. Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat aliran	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat aliran-aliran dan menyebutkan beberapa contohnya	Aliran-aliran pemikiran dalam filsafat (filsafat aliran-aliran)	Every one is a teacher here, small group discussion	200 menit	Vergilius Ferm (Ed.), <i>A History of Philosophical Systems</i>	1. Penugasan makalah 2. Diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir
11. Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat khusus	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian filsafat khusus/tematik dan menyebutkan beberapa contohnya	Filsafat Khusus/Tematik	Ceramah, interactive lecturing	200 menit	Vergilius Ferm (Ed.), <i>A History of Philosophical Systems</i>	Double entry journals
12. Mahasiswa mampu memahami, mengapresiasi filsafat sebagai produk dan proses serta trampil menerapkannya dalam berfilsafat	Mahasiswa dapat: e. Memahami filsafat sebagai produk dan proses f. Membedakan karakter dan implikasi keduanya g. Menyarikan esensi berpikir filosofis h. Mengetrapkan teori esensi berpikir filosofis dalam berfilsafat	Dua wajah filsafat (filsafat sebagai produk dan filsafat sebagai proses): karakter dasar dan implikasinya	Ceramah, interactive lecturing	200 menit	Jurnal <i>Esensia</i> vol.1, no.1 Januari 2000: 108-118 M. Amin Abdullah, "Relevansi Studi Agama-Agama dalam Milenium Ketiga (Mempertimbangkan Kembali Metodologi dan Filsafat Keilmuan Agama dalam Upaya Memecahkan Persoalan Keagamaan Kontemporer)", dalam <i>Ulumul Qur'an</i> , no.5 VII/1997	1. Penugasan makalah 2. Keaktifan dalam diskusi kelas 3. Mid Semester 4. Ujian Akhir

### C. INTEGRASI-INTERKONEKSI

#### 1. Mata Kuliah Pendukung

Mata kuliah Filsafat sosial, Sosiologi, dan Filsafat Islam diperlukan untuk mendukung pembelajaran filsafat umum.

#### 2. Level Integrasi-Interkoneksi

##### a. Level Materi

Mengajarkan materi filsafat sebagai pengantar, perlu diinterkoneksi dengan agama di satu sisi, dan ilmu di sisi lain, baik pada aspek komparasi atau hubungan antar ketiganya

##### b. Level Metodologi

Memahami filsafat melalui komparasi dengan agama dan ilmu.

#### 3. Deskripsi Proses Integrasi-Interkoneksi

Mahasiswa diajak memahami filsafat yang tidak dalam kecurigaan superior-inferior antar filsafat, agama, dan ilmu. Pemahaman komplementer-sirkuler perlu ditekankan.

**MATA KULIAH**

: HADIS KONTEMPORER

**JURUSAN/PRODI**

: USHULUDDIN/TH

**Bobot**

: 2 SKS

**Deskripsi Matakuliah**

: Matakuliah ini menyajikan sejumlah hadis lalu mengaitkannya dengan beberapa persoalan kontemporer.

**Standar Kompetensi**

: Menyediakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang beberapa hadis serta mampu mengaitkannya dengan beberapa persoalan kontemporer.

**DOSEN**

: DR. ABAD BADRUZAMAN, M.Ag

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Topik/Materi	Strategi Pembelajaran	Estimasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7
1	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang ekonomi	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis ekonomi	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang ekonomi 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang ekonomi	Wawasan hadis tentang ekonomi	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
2	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang politik	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis politik	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang politik 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang politik	Wawasan hadis tentang politik	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
3	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kehidupan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kehidupan sosial	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang kehidupan sosial 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kehidupan sosial	Wawasan hadis tentang kehidupan sosial	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
4	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal	Wawasan hadis tentang	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

		budaya/kearifan lokal	4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang budaya/kearifan lokal	budaya/kearifan lokal		
5	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan intelektual	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan intelektual	Wawasan hadis tentang kecerdasan intelektual	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
6	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan emosional	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan emosional	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan emosional 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan emosional	Wawasan hadis tentang kecerdasan emosional	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
7	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kecerdasan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis kecerdasan sosial	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang kecerdasan sosial 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kecerdasan sosial	Wawasan hadis tentang kecerdasan sosial	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
8	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang kesetaraan gender	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang kesetaraan gender	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang kesetaraan gender 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang kesetaraan gender	Wawasan hadis tentang kesetaraan gender	Sda	Sda
9	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang toleransi beragama	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang toleransi beragama	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang toleransi beragama 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang toleransi beragama	Wawasan hadis tentang toleransi beragama	Sda	Sda
10	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang pluralisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang pluralism	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang pluralisme 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang pluralisme	Wawasan hadis tentang pluralism	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	Sda
11	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang multikulturalisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang multikulturalisme	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang multikulturalisme 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang multikulturalisme	Wawasan hadis tentang multikulturalisme	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
12	Peserta didik mengetahui hadis-hadis tentang jihad	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang hadis-hadis tentang jihad	3. Mampu memahami hadis-hadis tentang jihad 4. Mampu menjelaskan hadis-hadis tentang jihad	Wawasan hadis tentang jihad	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

**Referensi:**

1. Yusuf al-Qaradhwi, *Kaifa Nata'amal ma'a al-Sunnah*
2. Muhammad al-Ghazali, *al-Sunnah al-Nabawiyyah*
3. M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*

4. Yunahar Ilyas, *Pengembangan Pemikiran terhadap Hadis*
5. M. Ajaj al-Khatib, *al-Sunnah Qabl al-Tadwin*
6. Kassim Ahmad'
7. Subhi al-Shalih

## SILABUS ILMU JARH WA TA'DIL

<b>Mata Kuliah</b>	: Ilmu Jarh wa Ta'dil
Bobot/Semester	: 2 SKS/ IV
Kelompok MK	: Mata Kuliah Keahlian Profesi
<b>Fakultas</b>	: Usuluddin, Adab dan Dakwah
<b>Jurusan</b>	: Tafsir Hadis
Deskripsi Mata Kuliah	: Hadis akan sangat dipengaruhi oleh sifat, tingkah laku, biografi, madzhab dan cara menerima serta menyampaikan Hadis dari para perawi. Untuk mengetahui hal itu perlu kiranya bagi para penuntut ilmu hadis untuk mendalami ilmu-ilmu yang berhubungan dengan sanad, matan Hadis, Tawarikh al-Mutun, Ilal al-Hadis dan lain sebagainya. Dengan demikian menguasai ilmu sanad berarti dapat mengetahui separuh dari ilmu Hadis. Salah satu ilmu Sanad yang penting untuk diketahui adalah Ilmu Rijal al-Hadis. Ilmu ini sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya jalan periwayatan melalui orang per orang hingga pada akhirnya dapat diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
Standar Kompetensi	: Mampu memahami dengan baik urgensi & signifikasi Ilmu Jarh wa Ta'dil, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Evaluasi	Waktu	Sumber Belajar
Mahasiswa mampu memahami Pengertian, Obyek dan Metode Ilmu Jarh wa Ta'dil	1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Pengertian, Obyek dan Metode Ilmu Jarh wa Ta'dil	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian

			melaporkannya sebagai porto folio			
Mahasiswa mampu memahami Urgensitas Ilmu Jarh wa Ta'dil	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Urgensitas Ilmu Jarh wa Ta'dil	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Peringkat Jarh wa Ta'dil	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Peringkat Jarh wa Ta'dil	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	12 X 100 menit	13. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 13 Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 14 M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 15 Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 16 Power Point 17 Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Para Kritikus Hadis	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan	Mengenal Para Kritikus Hadis	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 14. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 15. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 16. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa

	kesesuaian pola kerja		dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio			Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 17. Power Point 18. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Kriteria mutsyaddid wa Mutasahil	7. Mahasiswa mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Kriteria mutsyaddid wa Mutasahil	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	13. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 14. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 15. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 16. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 17. Power Point 18. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Kitab Jarh wa Ta'dil	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Kitab Jarh wa Ta'dil	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	13. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 14. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 15. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 16. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 17. Power Point 18. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK	Praktek Kitab al-Kamal fi Asmai Rijal	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah	Tes kognitif; lisan-tulisan	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 13. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978.

	8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja		Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes Afektif; sikap dan minat belajar		14. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 15. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 16. Kitab al-Kamal fi Asmai Rijal Power Point 17. Instrumen Penilaian 18.
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab Tahdzibul Kamal	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Praktek Kitab Tahdzibul Kamal	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	14. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 15. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 16. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 17. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 18. Kitab Tahdzibul Kamal 19. Power Point 20. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab Iklmalull ikmal	7. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan	Praktek kitab Iklmalull ikmal	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara	Tes kognitif; lisan-tulisan Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1X 100 menit	14. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 15. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 16. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 17. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa

	kesesuaian pola kerja		dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio			Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 18. Kitab Ikmalull ikmal 19. Power Point 20. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu mempraktekkan Jarh wa Ta'dil dengan Kitab	7. Mahasiswa mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 8. Menjelaskan tujuan MKK 9. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Praktek Kitab Tahdzibul Tahdzib	17. Menelaah buku referensi 18. Membuat Makalah 19. Presentasi Makalah Kelompok 20. Mendengarkan ceramah 21. Melakukan studi banding 22. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 23. Membuat resume 24. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 13. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 14. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 15. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 16. Kitab Tahdzibul Tahdzib 17. Power Point 18. Instrumen Penilaian

## SILABUS MATA KULIAH

Mata Kuliah  
Bobot/ Semester  
Jurusan  
Fakultas  
Standar Kompetensi

: Kajian Kitab Tafsir  
: 2 sks/ IV  
: Tafsir Hadits  
: Ushuludin, Adab dan Dakwah  
: Mahasiswa menguasai dan mampu menganalisis metode dan bentuk-bentuk penafsiran pada zaman klasik sampai sekarang (kontemporer)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
1. Mahasiswa mampu	Mahasiswa dapat menjelaskan :	Pengertian dan sasaran	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan	100 menit	Ahmad al_Syir	a. Portofolio b. Penugasan

memahami definisi dan ruang lingkup kajian kitab tafsir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian kajian kitab tafsir</li> <li>b. Membedakan antara tafsir dan kajian kitab tafsir</li> <li>e. Teori tentang ilmu-ilmu tafsir</li> </ul>	kajian kitab tafsir	<p>cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>		Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994) Al-Imam Abdullah al-Zarkasi al-Burhan fi Ulumul Qur'an (Mesir Darul-Ihya' 1957)	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Keaktifan</li> <li>d. Mid semester</li> <li>e. Ujian akhir semester</li> </ul>
2 Mahasiswa mampu memahami sejarah asal usul munculnya kitab tafsir	<p>Mahasiswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan faktor-faktor yang melatar belakangi para musafir</li> <li>b. Menjelaskan dan mengklasifikasikan kitab-kitab tafsir</li> <li>e. Menjelaskan dan Membedakan sifat-</li> </ul>	Sejarah penulisan kitab tafsir	<p>1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>6. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>	100 menit	Ahmad al_Syir Bashi, <i>Sejarah Tafsir Al-Qur'an</i> , Terjemah Tim Pustaka Firdaus (1994) Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	

	sifat tafsir						
3. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Mahasiswa dapat : i. Menjelaskan seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Ibn Jarir At Thabari dalam kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an  j. Menjelaskan bentuk penafsiran kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an  k. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir  l. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	Kajian kitab Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Ibn Jarir At Thabari <i>Jaamiul Bayan Fi Tafsir Qur'an</i>  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961		
4. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi,setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Abu Ishak Ats Tsa'laby  c. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	Kajian kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an	3. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Kitab Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an : Abu Ishak Ats Tsa'laby  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo		

	<p>g. Menjelaskan Metode kitab al-Jawahir</p> <p>h. Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Al Kasyaf Wa Al Bayan ‘An Tafsir Qur'an</p>				Dar-al-Kutub,1961	
5. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Ma'alinn At Tanzil	<p>Mahasiswa dapat :</p> <p>a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran tafsir Muhammad Husain Al Baghawy</p> <p>b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Ma'alinn At Tanzil</p> <p>e. Menjelaskan Metode kitab Ma'alinn At Tanzil</p> <p>f. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Ma'alinn At Tanzil</p>	Ma'alinn At Tanzil	<p>3. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok</p> <p>4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning</p>	100 menit	<p>Ma'alinn At Tanzil : Abu Muhammad Husain Al Baghawy</p> <p>Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961</p>	
6. Mahasiswa	Mahasiswa dapat :	Mafatihul	i. Pendekatan ceramah dengan	100	Mafatihul Al	

mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Mafatihul Al Ghaib	c. Menjelaskan biografi, biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Fakhrurazy  d. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Mafatihul Al Ghaib  g. Menjelaskan Metode kitab Mafatihul Al Ghaib  h. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Mafatihul Al Ghaib	Al Ghaib	menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  j. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	menit	Ghaib : Fakhrurazy  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub, 1961	
7. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi, setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Baidhowy	Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	3. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok	100 menit	Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil : Al Baidhowy	

	c. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil  e. Menjelaskan Metode kitab Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil	4. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961	<b>DINATA</b>
8. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi, seting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran An Nasafy  b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil  k. Menjelaskan Metode kitab	Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil  <b>PUSA</b>	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit  <b>PUSA</b>  Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil : An Nasafy  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al-Tafsir wa al-Mufassirun</i> , Jld I, Kairo Dar-al-Kutub,1961

	Madarik At Tanzil Wa Haqaiq At Ta'wil  1. Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Anwar At Tanzil Wa Asrar At Ta'wil						
9. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	Mahasiswa dapat : a. Menjelaskan biografi,setting sosial dan politik yang mempengaruhi pemikiran Al Khozn  b. Menjelaskan sifat/bentuk tafsir kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil  c. Menjelaskan Metode kitab Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil Menjelaskan Kekurangan dan kelebihan Kitab tafsir Lubab At	Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil	1. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penguasaan dan diskusi kelompok  2. Pendekatan literaktif dengan cara diskusi kelompok debat dan collaborative learning	100 menit	Lubab At Ta'wil Fi Ma'ani At Tanzil : Al Khozn  Al-Dzahabi, Muhammad Husain, <i>al- Tafsir wa al- Mufassirun</i> , Jld I, Cairo Dar-al- Kutub,1961		

## SILABUS MANAHIJUL HADIS

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: MANAHIJUL MUHADISIN</b>
<b>BOBOT/ SEMESTER</b>	<b>: 2 sks/ IV</b>
<b>FAKULTAS</b>	<b>: Ushuluddin, adab dan dakwah</b>
<b>JURUSAN</b>	<b>: Tafsir Hadis</b>
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	<p>: Ilmu Manahijul Muaddisin sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya seorang ahli Hadis merumuskan idenya dalam sebuah metode yang mudah difahami dan dimengerti. Sehingga satu dengan yang lain dapat diperbandingkan metode-metode yang sejalan atau metode orang lain yang mungkin berbeda. Tentunya para ahli ini sudah diakui kapasitas dan kapabilitasnya dalam menyusun berbagai pengetahuan tentang ilmu dan kitab Hadis</p> <p>: Mampu memahami dengan baik urgensi &amp; signifikasi Manahijul Muaddisin, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam</p>
<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Referensi
				Jenis Penilaian	Bentuk Tes	Deskripsi Soal		
(1) Mahasiswa mampu memahami penulisan <u>Hadis pada abad I H.</u>	Mahasiswa mampu: 4. Menjelaskan sejarah munculnya penulisan Hadis. 5. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan Hadis. 6. Menjelaskan Corak penulisan Hadis	<a href="#">Perkembangan Penulisan Hadis Abad I Hijriyah</a>	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	3. Tes lisan. 4. Tes tulis	5. Subjektif. 6. Subjektif.	4. Jelaskan dan uraikan sejarah munculnya Penulisan Hadis! 5. Sebutkan dan jelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya penulisan Hadis? 6. Jelaskan Corak Penulisan Hadis pada abad ke 3 Hijriyah?	100 menit	5. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 6. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 7. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 8. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang.
(2) Mahasiswa mampu memahami penulisan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan sejarah munculnya	<a href="#">Perkembangan Penulisan Hadis Abad III Hijriyah</a>	6. Mengkaji literatur yang relevan 7. Membuat resume	1. Tes lisan 2. Tes tulis	7. Subjektif. 8. Subjektif.	4. Jelaskan dan uraikan sejarah munculnya Penulisan Hadis!	100 menit	5. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002.

<u>Hadir pada abad III H.</u>	penulisan Hadis. 2. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan Hadis. 3. Menjelaskan Corak penulisan Hadis		buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah			5. Sebutkan dan jelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya penulisan Hadis? 6. Jelaskan Corak Penulisan Hadis pada abad ke 3 Hijriyah?		6. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 7. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 8. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang.
(2) Mahasiswa mampu memahami Cara Imam Ahmad ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad	Mahasiswa mampu: 4. Menjelaskan biografi Imam Ahmad ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad 5. Menjelaskan dan mengidentifikasi bentuk-bentuk penulisan Kitab Musnad 6. Menjelaskan metode dan materi penulisan Kitab Musnad	Cara Imam Ahmad ibn Hanbal dalam penulisan Kitab Musnad	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	7. Jelaskan dan Uraikan biografi Imam Ahmad ibn Hanbal? 8. Jelaskan bagaimana bentuk pola fikir Ahmad bin Hanbal? 9. Bagaimana implementasi Kitab Musnad?	100 menit	6. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 7. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 8. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 9. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 10. Ahmad bin Hanbal, <i>Al-Musnad</i> , Cairo; Dar Kutub al-Misriyah.
(3) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Muhammad ibn Ismail al-Bukhary dalam Kitab Shahih	Mahasiswa mampu: 5. Menjelaskan Biografi Imam al-Bukhary 6. Menjelaskan cara penulisan Imam Bukhary 7. Mampu membedakan antara tulisan Imam Bukhary dan yang lain.	Imam Bukhary dan Penulisan Kitab Shahih	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	4. Jelaskan biografi Imam Bukhary? 5. Jelaskan alur pemikiran Imam Bukhary dalam Riwayat? 6. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Bukhary!	101 Menit	6. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 7. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 8. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 9. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 10. Muhammad bin Ismail, <i>Al-Shahih</i> , Cairo; Dar al-Hadis.

(4) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Muslim ibn Hajjaj dalam Kitab Shahih	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Muslim 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Muslim 8. Mampu membedakan antara tulisan Imam Muslim	Imam Muslim dan Penulisan Kitab Shahih	1.Mengkaji literatur yang relevan. 2.Membuat resume buku. 3.Diskusi kelompok 4.Dialog mahasiswa dengan dosen 5.Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Muslim? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Muslim dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Muslim!	101 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Muslim ibn Hajjaj, <i>Al-Shahih</i> , Cairo: Dar al-Hadis.
(5) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Abu Dawud dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Abu Dawud. 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Abu Dawud Mampu membedakan antara tulisan Imam Abu Dawud	Imam Abu Dawud dalam Penulisan Kitab Sunan	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Abu Dawud? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Abu Dawud dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Abu Dawud!	101 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Abu Dawud al-Sijistani, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(6) Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Al-Nasai dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 4. Menjelaskan Biografi Imam al-Nasai 5. Menjelaskan cara penulisan Imam Nasai 6. Mampu membedakan antara tulisan Imam Nasai dan yang lain.	Imam Al-Nasai dan Penulisan Kitab Sunan	6.Mengkaji literatur yang relevan. 7.Membuat resume buku. 8.Diskusi kelompok 9.Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	4. Jelaskan biografi Imam Nasai? 5. Jelaskan alur pemikiran Imam Nasai dalam Riwayat? 6. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Al-Nasai!	101 Menit	6. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 7. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 8. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisin</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 9. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 10. Al-Nasai, <i>Al-Sunan</i> ,

							Cairo; Dar al-Hadis.	
(7)  Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Al-Tirmidzi dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan Biografi Imam Tirmizi b. Menjelaskan cara penulisan Imam Tirmizi 3. Mampu membedakan antara tulisan Imam Tirmizi	Imam Tirmizi dan Penulisan Kitab Sunan	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Tirmizi? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Tirmizi dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Tirmizi!	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisun</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Al-Nasai, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.
(8)  Mahasiswa mampu memahami Penulisan Imam Ibnu Majah dalam Kitab Sunan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Biografi Imam Ibnu Majah. 2. Menjelaskan cara penulisan Imam Ibnu Majah Mampu membedakan antara tulisan Imam Ibnu Majah	Imam Ibnu Majah dalam Penulisan Kitab Sunan	6. Mengkaji literatur yang relevan. 7. Membuat resume buku. 8. Diskusi kelompok 9. Dialog mahasiswa dengan dosen 10. Membuat rangkuman kuliah	1. Tes lisan. 2. Tes tulis	1. Subjektif. 2. Subjektif.	1. Jelaskan biografi Imam Ibnu Majah? 2. Jelaskan alur pemikiran Imam Ibnu Majah dalam Riwayat? 3. Klasifikasikanlah pola terapan Imam Ibnu Majah!	100 menit	1. MM Azmi, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> , Jakarta: Dar al-Fath, 2002. 2. Rudliyana, M. Dede, <i>Perkembangan Ulum Hadis dari Masa Klasik sampai Modern</i> . Bandung, Mizan 3. Zahwu, Muhammad Abu, <i>Al-Hadis wa Al-Muhaddisun</i> . Cairo: Dar al-Hadis, tt. 4. Ismail, M. Syuhudi, <i>Perkembangan Sejarah dan Istilah</i> . Jakarta: Bulan Bintang. 5. Ibnu Majah, <i>Al-Sunan</i> , Cairo; Dar al-Hadis.

## SILABUS

Mata Kuliah	: Oksidentalisme
Bobot/ Semester	: 2 sks/ V
Jurusan	: Tafsir Hadis
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang oksidentalisme mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, kedudukan Studi oksidentalisme dalam studi Keislaman, Dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat, Sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat, Renaissance dalam agama Kristen, Teologi Barat Modern.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum oksidentalis mengenai masalah kebaratan pada umumnya dan agama-agama barat khususnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup oksidentalisme	Mhs mampu Menjelaskan tentang: 1. Pengertian oksidentalisme. 2. Ruang lingkup Oksidentalisme 3. Kedudukan Studi oksidentalisme dalam studi Keislaman.	konsep oksidentalisme	A. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok B. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i>	1x100 menit	1. Blau, Joseph L, <i>Modern Varieties of Judaism</i> 2. Brown, Robert, M Afee dan Gustave Weigel, <i>An Amererecan Dialoque: A Protestant Looks at Catholicisme and a Catholic look at Protestantisme.</i> 3. Burns, Edward M, <i>Westerm Civilazations, The History and Their Culture.</i> 4. Joesoef Sou'yb, <i>Agama-agama Besar Dunia.</i> 5. H.A Mukti Ali, <i>Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia,</i> Bandung: Mizan.	a. Partofolio b. Penugasan Makalah c. Keaktifan dalam Kelas d. MidSemester e. Ujian Akhir
Mhs mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar struktur keagamaan	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang : 1. Agama non Etnis Yunani 2. Penyegaran	Dasar-dasar struktur keagamaan masyarakat Barat.		1x100 menit	6. Ismail R Al Faruqi, <i>Trilogi Tiga Agama Besar,</i> Surabaya: Pustaka	

masyarakat Barat	mitraisme Romawi 3. Spiritual Judao-cristian.				Progresif, 1994. 7. Paul F Knitter, <i>One Eart Many Religion, Multifaiyh, Dialog and Global.</i>
Mhs mampu memahami sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat.	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kristen di masa kekaisaran Romawi ( monoteise dan gerakan monophysite)</li><li>2. Agama pada masa Hellenistic</li><li>3. Berdirinya negara kepausan</li><li>4. Pemisahan gereja Timur dan gereja Barat.</li><li>5. Perang Salib (1096-1204)</li><li>6. Perubahan-perubahan sikap yang terdapat dalam agama dan intelektual</li><li>7. Kristen Baru yang mencakup:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Teori tentang kekuasaan pendeta</li><li>b. Teori sakramen</li><li>c. Mekanisme agama akibat nasionalisme</li></ol></li></ol>	Sejarah dan perkembangan agama Kristen di Barat.	7x100 menit		

	<p>dan humanisme.</p> <p>d. Perubahan-perubahan dalam organisasi gereja.</p>					
Mhs mampu mengetahui dan memahami Renaissance dalam agama Kristen.	<p>Mhs mampu menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reformasi agama Katolik (1500-1563).</li> <li>2. Deisme (1630-1800) dan doktrin agama masa pencerahan.</li> <li>3. Revolusi Protestan.</li> </ol>	Renaissance dalam agama Kristen..		2x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang teologi Barat Modern	<p>Mhs mampu menjelaskan dan membandingkan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teologi agama Yahudi dan Kristen</li> <li>2. Teologi Katolik dan Protestant</li> <li>3. Sekularisme.</li> </ol>	Teologi Barat Modern		1x100 menit		

FUNDAMENTA

## SILABUS MATAKULIAH

Mata Kuliah	: Orientalisme dan oksidentalisme
Bobot/ Semester	: 2 sks/IV
Jurusan	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: UAD
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang orientalisme dan oksidentalisme, mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, tujuan dan studi orientalisme dan oksidentalisme, Sikap orientalis terhadap Islam, Orientalisme dan oksidentalisme, Kritik atas karya orientalis, Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya serta kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum orientalis mengenai masalah ketimuran pada umumnya dan agama-agama timur khususnya, terutama Islam serta kajian tentang oksidentalisme.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalism dan oksidentalism	Mhs mampu Menjelaskan pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalisme dan oksidentalism	Pengertian Orientalisme dan oksidentalisme	A. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok B. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i>	1x100 menit	1. Josouf Sou'yib. Orientalisme dan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1985 2. Anwar Abdul Malek, Orientalism in cricis, iogenes, 1963. 3. Edward W Said. Orientalisme, terj. Asep Hikman, Bandung: Pustaka. 1985. 4. Mustofa Hasan al-Siba'i, Membongkar Kepalsuan Orientalisme, terj, Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997	a. Partofolio b. Penugasan Makalah c. Keaktifan dalam Kelas d. MidSemester e. Ujian Akhir
Mhs mampu memahami tujuan studi orientalisme dan oksidentalisme serta manfaatnya bagi kaum	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis	Studi orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		

muslimin	tentang : tujuan studi orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin					
Mhs mampu memahami tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme dan oksidentalisme untuk merealisasikan tujuan	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: tujuan orientalisme dan oksidentalisme dan langkah-langkah orientalisme dan oksidentalisme untuk merealisasikan tujuan.	Tujuan orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Mhs mampu menjelaskan tentang sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Sikap orientalis terhadap Islam		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang perbedaan orientalisme dan oksidentalisme secara geografis, etnologis kultural dan metodologis.	Mhs mampu menjelaskan tentang: periode-periode sikap orientalis terhadap Islam	Orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		

	dari berbagai aspeknya					
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka	Kritik atas karya orientalis		2x100 menit		A
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya a. Snouck Hurgronje (1857-1936) b. Ignaz Goldziher c. Joseph Schacht d. H.A.R Gibb e. WM Watt	Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya		5x100 menit		A
Mhs mampu mengetahui dan memahami Kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme	Mhs mampu menjelaskan tentang: Kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme	Kajian Hassan Hanafi tentang oksidentalisme		1x100		

## SILABUS MATAKULIAH

Mata Kuliah	: Orientalisme
Bobot/ Semester	: 2 sks/IV
Jurusan	: Tafsir Hadis
Fakultas	: UAD
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep tentang orientalisme mencakup pengertian, obyek, ruang lingkup, tujuan dan studi orientalisme, Sikap orientalis terhadap Islam, Orientalisme dan oksidentalisme, Kritik atas karya orientalis, Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang lapangan kajian kaum orientalis mengenai masalah ketimuran pada umumnya dan agama-agama timur khususnya, terutama Islam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
Mhs Mampu memahami pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalis	Mhs mampu Menjelaskan pengertian, definisi serta ruang lingkup orientalisme	Pengertian Orientalisme	<p>A. Pendekatan Ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok</p> <p>B. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan <i>collaborative learning</i></p>	1x100 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Josouf Sou'yb. Orientalisme dan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1985</li> <li>2. Anwar Abdul Malek, Orientalism in cricis, iogenes, 1963.</li> <li>3. Edward W Said. Orientalisme, terj. Asep Hikman, Bandung: Pustaka. 1985.</li> <li>4. Mustofa Hasan al-Siba'i, Membongkar Kepalsuan Orientalisme, terj, Ibnu Burdah, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Partofolio</li> <li>b. Penugasan Makalah</li> <li>c. Keaktifan dalam Kelas</li> <li>d. MidSemester</li> <li>e. Ujian Akhir</li> </ol>
Mhs mampu memahami tujuan studi orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang : tujuan studi	Studi orientalisme		1x100 menit		

	orientalisme dan manfaatnya bagi kaum muslimin					
Mhs mampu memahami tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme untuk merealisasikan tujuan	Mhs menunjukkan secara lisan dan tulis tentang: tujuan orientalisme dan langkah-langkah orientalisme untuk merealisasikan tujuan.	Tujuan orientalisme		1x100 menit		A D A N T A
Mhs mampu mengetahui dan memahami sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Mhs mampu menjelaskan tentang sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Sikap orientalis terhadap Islam		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami tentang perbedaan orientalisme dan oksidentalisme secara geografis, etnologis kultural dan metodologis.	Mhs mampu menjelaskan tentang: periode-periode sikap orientalis terhadap Islam dari berbagai aspeknya	Orientalisme dan oksidentalisme		1x100 menit		
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa karya orientalisme	Mhs mampu menjelaskan tentang:	Kritik atas karya orientalis		3x100 menit		

mutakhir dan kritik atas mereka	beberapa karya orientalisme mutakhir dan kritik atas mereka					
Mhs mampu mengetahui dan memahami beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya	Mhs mampu menjelaskan tentang: beberapa pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap Muslim terhadapnya a. Snouck Hurgronje (1857-1936) b. Ignaz Goldziher c. Joseph Schacht d. H.A.R Gibb e. WM Watt	Mengenal pemikiran orientalisme tentang Islam dan sikap muslim terhadapnya		5x100 menit		

#### SILABUS MATAKULIAH

1. Mata Kuliah :Pemikiran Hadis Kontemporer  
 2. Program Studi : Tafsir Hadits  
 3. Jurusan : Ushuluddin  
 4. Semester :  
 5. Bobot : 2 SKS  
 6. Elemen Kompetensi : KUU  
 7. Deskripsi mata kuliah : a. menjelaskan pemikiran hadis/ilmu hadis dari beberapa tokoh kontemporer  
                           c. mengkaji persamaan, perbedaan dari para tokoh, meliputi latar belakang masing-masing, metode dan pendekatan, dan lainnya sehingga membentuk suatu perspektif tertentu tentang hadis maupun Ulumul Hadis  
 8. Standard Kompetensi : **Mampu memahami dengan baik perkembangan pemikiran hadis pada masa kontemporer**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	Mampu memahami peta dan tren pemikiran para tokoh di bidang hadis dan ilmu hadis	Mahasiswa mampu : 1. Mengidentifikasi pemikiran terhadap hadis 2. menjelaskan peta pemikiran hadis dari para tokoh	Peta Pemikiran Hadis Kontemporer	a. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok b. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan collaborative learning	a. Portofolio b. Penugasan Makalah c. Keaktifan dalam Diskusi Kelas d. Mid Semester e. Ujian Akhir	1x100mnt	1. Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Methodology and Literature</i> . Terj. A.Yamin, <i>Metodologi Kritik Hadis</i> . Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992. 2. Azami, MM. Sejarah Kodifikasi Hadis 3. Fazlur Rahman, <i>Major Themes of the Qur'an</i> . 4. Rahman , et.al (ed.), <i>Wacana Studi Hadis Kontemporer</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992. 5. Rahman, <i>Islamic Methodology in History</i> . Terj. Anas Mahyuddin, <i>Membuka Pintu Ijtihad</i> . Bandung: Pustaka, 1995. 6. Yusuf al-Qaradhawi, <i>Kaifa Nata'amal Ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah</i> . Terj Muhammad al-Baqir, <i>Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW</i> . Bandung: Karisma, 1993
2	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Ahmad Amin	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Ahmad Amin 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Ahmad AMin	Ahmad Amin	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	7. M Syahrur, <i>al-Kitab wal-Qur'an: Qira'at mu'asirah</i> 8. Musthafa as-Siba'i, <i>as-Sunnah wa Makanatuha fi at-Tasyri' al-Islami</i> . Terj. Nurcholish Madjid, <i>Sunnah &amp; Perannya dalam Penetapan Syariat</i> . Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
3	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Hasan Albana	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Hasan Albana 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Hasan Albana	Hasan Albana	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	9. Erfan Soebahar, <i>Menguak Fakta Keabsahan al-Sunnah, Kritik Musthafa as-Siba'i terhadap Pemikiran Ahmad Amin Mengenai Hadits dalam Fajr al-Islam</i> . Bogor: Kencana, 2003.
4	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran M.M. Abu Syuhbah	1. menjelaskan sosok dan pemikiran M.M. Abu Syuhbah 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) M.M. Abu Syuhbah	M.M. Abu Syuhbah	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	10. Fatima Mernisi dan
5	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Mahmud Abu Rayyah	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mahmud Abu Rayyah 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan)	Mahmud Abu Rayyah	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	

		Mahmud Abu Rayyah					Riffat Hasan, <i>Setara di Hadapan Allah</i> Fatima Mernissi, <i>Menengok Kontroversi Peran Wanita Dalam Politik.</i> Terj. M. Masyhur Abadi. Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.
6	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Mustafa as-Siba'i	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mustafa as-Siba'i 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Mustafa as-Siba'i	Mustafa as-Siba'i	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	11. 12. Muhammad Al-Ghazali, <i>Kritik Hadis.</i>
7	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Mustafa al-A'zami	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Mustafa al-A'zami 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Mustafa al-A'zami	Mustafa al-A'zami	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
8		UTS					
9	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Shalahuddin al-Adlabi	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Shalahuddin al-Adlabi 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Shalahuddin al-Adlabi	Shalahuddin al-Adlabi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
10	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Yusuf al-Qaradhawi	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Yusuf al-Qaradhawi 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Yusuf al-Qaradhawi	Yusuf al-Qaradhawi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
11	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Muhammad al-Ghazali	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Muhammad al-Ghazali 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan)	Muhammad al-Ghazali	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	

		Muhammad al-Ghazali					
12	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Kasim Ahmad	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Kasim Ahmad 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Kasim Ahmad	Kasim Ahmad	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
13	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran M. Shahrur	1. menjelaskan sosok dan pemikiran M. Shahrur 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) M. Shahrur	M. Shahrur	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
14	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Fatima Mernissi	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Fatima Mernissi 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Fatima Mernissi	Fatima Mernissi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
15	Mahasiswa memahami sosok dan karakteristik pemikiran Fazlur Rahman	1. menjelaskan sosok dan pemikiran Fazlur Rahman 2. menjelaskan karakteristik (kelebihan-kekurangan) Fazlur Rahman	Fazlur Rahman	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	
16			UAS				

Mata Kuliah	<b>PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN</b>
Kode Mata Kuliah	<b>KD 101</b>
Dosen	<b>Timbul MPdI</b>
Bobot	2 sks
Kompetensi Mata Kuliah	Berkepribadian Indonesia ; menjadi warganegara yang <i>smart and good citizen</i> .
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep negara, wawasan kebangsaan, penyelenggaraan negara, otonomi daerah, tata pamong dalam pemerintahan, perilaku demokratis serta Hak Asasi Manusia.

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1.	Memaham konsep umum tentang Pendidikan Kewarganegaraan	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi : pengertian, tujuan, ruang lingkup materi, orientasi dan urgensiya	- Menjelajelaskan pengertian Pend. Kewarganegaraan - Mengkritisi tujuan, orientasi dan ruang lingkup Pend. Kn. - Menganalisis Urgensi PKn dlm pemb. Demokrsi berkeadaban di Ind.	1. Beberapa Istilah dan Definisi PKn. 2. Tujuan PKn. 3. Orientasi PKn 4. Ruang Lingkup materi Pkn. 5. Urgensi PKn Dalam Pembangunan Demokrasi Berkeadaban	1.Lecturing 2.Reading Guide 3.Brainstorming	-ICCE. <i>Pendidikan Kewargaan</i> -Kaelani MS. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk PT</i> -M.Kamal Pasha. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>	Summary
2	Memiliki wawasan dan sikap kebangsaan	Mahasiswa memahami konsep, memiliki sikap & wawasan secara komprehensif tentang nasionalisme	- Menjelaskan konsep identitas nasional & unsur-unsurnya - Menjelaskan konsep nasionalisme - Menjelaskan sej. Nasionalisme di Indonesia - Mengkritisi realitas kebangsaan - Menganalisis konsep integrasi nasional Ind. - Memiliki sikap dan prilaku toleran terhadap pluralitas ;	1. Konsep Identitas Nasional 2. Konsep Nasionalisme Indonesia 3. Sej. Nasionalisme di Indonesia 4. Unsur Pembentuk Nasionalisme 5. Konsep Pluralisme dan wawasan Kebangsaan di Indonesia 6. Konsep Integrasi nasional	1.Reading Guide 2.Brainstorming 3.Classroom Discussion	-Alfian. <i>Pemikiran &amp; Perubahan Politik Indonesia.</i> -Kuntowijoyo. <i>Identitas Politik Islam</i> -ICCE. <i>Pendidikan Kewargaan</i> -M.Mahfudz MD. <i>Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia.</i>	Summary

			budaya, suku, agama dan bahasa				
3.	Memiliki pemahaman tentang konsep negara dan problem kenegaraan di Indonesia	Mahasiswa memahami konsep, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi problem kenegaraan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian negara</li> <li>- Menjelaskan konsep tujuan negara</li> <li>- Menganalisa unsur-unsur negara</li> <li>- Menganalisa teori terbentuknya negara</li> <li>- Menjelaskan hubungan agama dan negara dalam berbagai ideologi</li> <li>- Menganalisa konsep hubungan agama dan negara dalam Islam</li> <li>- Mengkritisi hubungan agama dan negara di Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Konsep dasar tentang negara</li> <li>2.Tujuan negara</li> <li>3.Unsur-Unsur Negara</li> <li>4.Teori terbentuknya negara.</li> <li>5.Teori Hubungan agama dan negara</li> <li>6.Relasi agama dan negara dalam perspektif Islam.</li> <li>7.Relasi agama dan negara di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Brainstorming</li> <li>3.Classroom Discussion</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abdul Azis Thaba. <i>Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru</i></li> <li>- CST. Kansil.. <i>Sistem Pemerintahan Indonesia.</i></li> <li>- Munawir Sjazali. <i>Islam dan Tata Negara</i></li> <li>- Marzuki Wahid &amp; Rumadi Fiqh <i>Madzhab Negara</i></li> <li>- GS Diponolo. <i>Ilmu Negara</i></li> </ul>	Summary TA
4.	Memiliki pemahaman tentang konsep, sikap dan prilaku warganegara yang benar	Mahasiswa memahami konsep, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi problem kewarganegaraan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian warga negara</li> <li>- Menganalisa status kewarganegaraan</li> <li>- Menjelaskan cara mendapatkan status kewarganegaraan di Ind.</li> <li>- Mengkritisi bukti memperoleh kewarganegaraan Indonesia</li> <li>- Memiliki komitmen untuk menjalankan kewajibannya sebagai warga negara.</li> <li>- Memiliki komitmen untuk memperoleh haknya sebagai warga negara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Konsep dasar tentang Warga negara</li> <li>2.Azas Kewarganegaraan</li> <li>3.Unsur-unsur Kewarganegaraan</li> <li>4.Problem Status Kewarganegaraan</li> <li>5.Karakteristik warga negara demokrat</li> <li>6.Cara &amp; bukti memperoleh kewarganegaraan Indonesia</li> <li>7.Hak dan Kewajiban Warga negara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom Discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahmad Ubaidillah et.al. <i>Pendidikan Kwargaan.</i></li> <li>- Moh.Kusnardi. <i>Ilmu Negara.</i></li> <li>- GS Diponolo. <i>Ilmu Negara</i></li> <li>- Abdul Bari Azed. <i>Masalah Kewarganegaraan</i></li> <li>- Ice K. Syafi'ie. <i>Ilmu Pemerintahan.</i></li> <li>- Khoiron. Dkk. <i>Pendidikan Politik Bagi Warganegara.</i></li> <li>- AS Hikam. <i>Fiqih Kewarganegaraan</i></li> </ul>	Summary

5.	Memahami konsep konstitusi dan problem konstitusi di Indonesia	Mahasiswa memiliki pemahaman serta kritis terhadap konstitusi negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep dasar tentang konstitusi</li> <li>- Menganalisis tentang urgensi konstitusi dalam suatu negara</li> <li>- Mengkritisi konsep konstitusi demokratis</li> <li>- Menjelaskan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia</li> <li>- Mengkritisi perubahan suatu konstitusi</li> <li>- Menganalisis perubahan konstitusi di Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Konsep dasar konstitusi</li> <li>2.Urgensi Konstitusi dalam suatu negara</li> <li>3.Konsep Konstitusi Demokratis</li> <li>4.Sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia</li> <li>5.Perubahan dan amandemen Konstitusi</li> <li>6.Perubahan &amp; Amandemen konstitusi di Berbagai negara</li> <li>7.Perubahan dan amandemen konstitusi di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom Discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Choirul Anwar. <i>Konstitusi &amp; Kelembagaan Negara</i></li> <li>-Dahlan Thaib. <i>Teori &amp; Hukum Konstitusi</i></li> <li>-Moh. Mahfudz, <i>MD. Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia.</i></li> <li>-CST Kansil. <i>Konstitusi-Konstitusi Indonesia Tahun 1945-2000.</i></li> </ul>	
6.	Memamahami konsep, sikap dan prilaku demokratis	Mahasiswa memiliki pemahaman, sikap kritis dan prilaku demokratis dalam berbagai aspek kehidupannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan makna demokrasi</li> <li>- Menganalisa unsur-unsur penegak demokrasi</li> <li>- Mengkritisi sejarah perkembangan demokrasi</li> <li>- Menganalisa prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>- Menganalisa model-model demokrasi</li> <li>- Menganalisa prospek demokrasi di Indonesia</li> <li>- Menganalisa keterkaitan antara Islam dan Demokrasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Makna dan hakekat demokrasi</li> <li>2.Demokrasi sebagai pandangan hidup</li> <li>3.Unsur Penegak demokrasi</li> <li>4.Model-Model demokrasi</li> <li>5.Prinsip dan Parameter Demokrasi</li> <li>6.Sejarah Perkembangan Demokrasi di dunia Barat</li> <li>7.Sejarah Perkembangan Demokrasi di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Moh. Mahfudz</li> <li>MD. Hukum dan Pilar-Pilar Demokrasi di Indonesia.</li> <li>-M.Syukron Kamil. Islam dan Demokrasi.</li> <li>-M.Masyhur Amin. Agama, Demokrasi dan Transformasi Sosial.</li> <li>-Masykuri Abdillah. Demokrasi di Persimpangan Makna.</li> <li>-Meruiam Bidiarjo.</li> </ul>	 Laporan Out Door Activity

			- Menunjukkan prilaku-prilaku demokratis	Indonesia 8.Konsep Islam dan Demokrasi.		Demokrasi di Indonesia.	
7.	Memahami konsep Otonomi Daerah dalam berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman dan sikap kritis tentang konsep dan aplikasi otonomi daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan hakekat otonomi daerah</li> <li>- Menjelaskan urgensi otonomi daerah dan desentralisasi</li> <li>- Mengkritisi pelaksanaan otonomi daerah</li> <li>- Mengkritisi hubungan otonomi daerah-desentralisasi dengan demokratisasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Hakekat otonomi daerah</li> <li>2.Urgensi otonomi daerah-desentralisasi</li> <li>3.Visi dan Misi otoda</li> <li>4.Model Desentralisasi</li> <li>5.Sejarah Otoda di Indonesia</li> <li>6.Prinsip-prinsip otoda Dalam UU No. 22/1999</li> <li>7.Pembagian Kekuasaan antara Pusat dan Daerah Dalam UU No. 22/1999</li> <li>8.Otoda dan Demokratisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rozali Ahmad. <i>Pelaksanaan Otonomi Luas.</i></li> <li>-Bambang Y. <i>Otonomi Daerah.</i></li> <li>-AW Widjaya. <i>Titik Berat Otonomi Daerah Tk. II.</i></li> <li>-Syahda Guruh. <i>Menimbang Otonomi vs Federal.</i></li> </ul>	
8.	Memiliki pemahaman tentang Good Governance dan berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman dan sikap kritis terhadap konsep good governance dan aplikasinya dalam pelaksanaan pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian Good Governance</li> <li>- Menjelaskan urgensi good governance dalam penyelenggaraan negara</li> <li>- Menganalisa aspek-aspek fundamental dalam mewujudkan good governance</li> <li>- Memiliki komitmen mewujudkan good governance</li> <li>- Mengkritisi pelaksanaan sistem pemerintahan dengan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Hakekat good governance</li> <li>2.Urgensi good governance</li> <li>3.Prinsip-prinsip good governance</li> <li>4.Good Governance dan pemerintahan Demokrasi</li> <li>5.Good Governance dan Otoda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Affan Ghafar. <i>Etika Birokrasi dan Good Governance.</i></li> <li>-Agung Hendarto. <i>Good Governance &amp; Penguatan Institusi Daerah.</i></li> <li>-Firman Noor. <i>Good Governance dan Problematika Penerapannya.</i></li> </ul>	

			parameter good governance				
9.	Memiliki pemahaman tentang HAM dan berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi persoalan HAM dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian dan hakekat HAM</li> <li>- Mengkritisi sejarah perkembangan HAM</li> <li>- Mengkritisi bentuk-bentuk HAM</li> <li>- Menganalisa nilai-nilai HAM</li> <li>- Menjelaskan konsep HAM dalam perspektif Islam</li> <li>- Mengkritisi UU tentang HAM di Indonesia</li> <li>- Mengkritisi praktik-praktik pelanggaran HAM</li> <li>- Memiliki komitmen tentang penegakan HAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Pengertian dan Hakekat HAM</li> <li>2.Perkembangan Pemikiran HAM</li> <li>3.Perkembangan Penegakan HAM di Indonesia</li> <li>4.Bentuk-Bentuk HAM</li> <li>5.Nilai-Nilai HAM : Universal dan Partikular</li> <li>6.HAM dalam perspektif Islam</li> <li>7.Pelanggaran dan Pengadilan HAM</li> <li>8.Penanggungjawab Dalam Penegakan, Perlindungan dan pemenuhan HAM di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Safrudi Bahar.</li> <li>Konteks</li> <li>Kenegaraan HAM.</li> <li>-Peter Devies.</li> <li>HAM : Sebuah Bunga Rampai.</li> <li>-E. Shobirin N.</li> <li>Deseminasi HAM : Prospektif &amp; Aksi.</li> <li>-Anshari Thayib.</li> <li><i>HAM &amp; Pluralisme Agama.</i></li> <li>-Msdar F. Mas'udi.</li> <li><i>HAM Dalam Islam.</i></li> </ul>	Laporan Out Door Activity
10	Memiliki pemahaman tentang masyarakat Madani dan problematikanya	Mahasiswa memiliki pemahaman, sikap kritis prilaku masyarakat madani (civil society)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep Masyarakat Madani</li> <li>- Menganalisa posisi masyarakat madani dalam suatu negara</li> <li>- Mengaplikasikan nilai-nilai masyarakat madani</li> <li>- Mengkritisi fenomena yang menyimpang dari nilai-nilai masyarakat madani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Pengertian Masyarakat Madani</li> <li>2.Sejarah Perkembangan Masyarakat Madani</li> <li>3.Karakteristik Masyarakat Madani</li> <li>4.Pilar Penegak Masyarakat Madani</li> <li>5.Masyarakat Madani dan Demokratisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Lecturing</li> <li>2.Classroom discussion</li> <li>3.Brainstorming</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Azyumardi Azra.</li> <li><i>Menuju Masyarakat Madani.</i></li> <li>-AS. Hikam.</li> <li><i>Demokrasi dan Civil Society.</i></li> <li>-Ernest Gelner.</li> <li><i>Membangun Masyarakat Sipil.</i></li> <li>-M. Dawam Raharjo.</li> <li><i>Masyarakat Madani : Agama, Kelas Menengah</i></li> </ul>	Summary

				6. Masyarakat Madani Indonesia.	<i>dan Perubahan Sosial.</i>	
--	--	--	--	------------------------------------	----------------------------------	--

## SILABUS ILMU RIJAL HADIS

<b>Mata Kuliah</b> Bobot/Semester Kelompok MK Fakultas Prodi Deskripsi Mata Kuliah	: Ilmu Rijal Hadis : 2 SKS/ IV : Mata Kuliah Keahlian Profesi : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah : Tafsir Hadis : Hadis akan sangat dipengaruhi oleh sifat, tingkah laku, biografi, madzhab dan cara menerima serta menyampaikan Hadis dari para perawi. Untuk mengetahui hal itu perlu kiranya bagi para penuntut ilmu hadis untuk mendalami ilmu-ilmu yang berhubungan dengan sanad, matan Hadis, Tawarikh al-Mutun, llal al-Hadis dan lain sebagainya. Dengan demikian menguasai ilmu sanad berarti dapat mengetahui separuh dari ilmu Hadis. Salah satu ilmu Sanad yang penting untuk diketahui adalah Ilmu Rijal al-Hadis. Ilmu ini sebagai proses untuk mengetahui bagaimana sebenarnya jalan periyatan melalui orang per orang hingga pada akhirnya dapat diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. : Mampu memahami dengan baik urgensi & signifikasi Ilmu Rijal Hadis, ruang lingkup, obyek kajian dan pola kerjanya dalam menentukan otentitas dan kualitas perawi Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam
Standar Kompetensi	

1 Kompetensi Dasar	2 Indikator	3 Materi Pokok	4 Metode Pembelajaran	5 Penilaian	6 Bentuk Instrumen	7 Alokasi Waktu	8 Sumber Belajar
1 Mahasiswa mampu memahami validitas keilmuan Ilmu Rijal Hadis diantara ilmu yang lain	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Memahami validitas Ilmu Rijal Hadis	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1 X 100 menit	1. M. Ajjaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin,

			makalah dan melaporkannya sebagai portofolio				1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Pengertian, Obyek, Metode Rijal al-Hadis	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Pengertian, Obyek, Metode Rijal al-Hadis	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1X 100 menit	1. M. Ajjaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Urgensitas Ilmu Rijal Hadis dan sejarah pertumbuhannya	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Urgensitas Ilmu Rijal al-Hadis dan Sejarah Pertumbuhannya	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	2 X 100 menit	1. M. Ajjaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.

							5 Power Point 6 Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tawarikh al-Ruwat	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tawarikh al-Ruwah	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisani-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah al-Sahabah	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah al-Sahabat	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah 3. Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisani-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point

Mahasiswa mampu memahami Tabaqah al-Sahabiyat	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah al-Sahabiyat	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Tabiin	Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 2. Menjelaskan tujuan MKK 3. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah al-Tabiin	1. Menelaah buku referensi 2. Membuat Makalah Presentasi Makalah Kelompok 4. Mendengarkan ceramah 5. Melakukan studi banding 6. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 7. Membuat resume 8. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai portofolio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	1. Uraian non objektif 2. Jawaban ringkas 3. Performance	1 X 100 menit	1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 2. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 3. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 4. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 5. Power Point 6. Instrumen Penilaian

Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Tabi' Tabiin	Mahasiswa mampu 10. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 11. Menjelaskan tujuan MKK 12. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah Tabi' Tabiin	25. Menelaah buku referensi 26. Membuat Makalah 27. Presentasi Makalah Kelompok 28. Mendengarkan ceramah 29. Melakukan studi banding 30. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 31. Membuat resume 32. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	4. Uraian non objektif 5. Jawaban ringkas 6. Performance	1X 100 menit	21. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 22. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 23. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 24. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 25. Power Point 26. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami Tabaqah Ulama Abad ke III Hijriyah	Mahasiswa mampu 10. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 11. Menjelaskan tujuan MKK 12. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Tabaqah Ulama Abad ke III Hijriyah	25. Menelaah buku referensi 26. Membuat Makalah 27. Presentasi Makalah Kelompok 28. Mendengarkan ceramah 29. Melakukan studi banding 30. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 31. Membuat resume 32. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	4. Uraian non objektif 5. Jawaban ringkas 6. Performance	1X 100 menit	21. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 22. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 23. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 24. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988.

								25. Power Point 26. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Sahabat yang berperan dalam Ilmu Rijal Hadis	Mahasiswa mampu 10. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 11. Menjelaskan tujuan MKK 12. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Abu Hurairah, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Abbas	25. Menelaah buku referensi 26. Membuat Makalah 27. Presentasi Makalah Kelompok 28. Mendengarkan ceramah 29. Melakukan studi banding 30. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 31. Membuat resume 32. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	4. Uraian non objektif 5. Jawaban ringkas 6. Performance	3 X 100 menit		1. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 19. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 20. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 21. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 22. Power Point 23. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Sahabiyat dalam Ilmu Rijal Hadis	Mahasiswa mampu 4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Aisyah binti Abi Bakr, Fatimah binti Rasulillah	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	4. Uraian non objektif 5. Jawaban ringkas 6. Performance	2 X 100 menit		7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Subhi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut:

							Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian
Mahasiswa mampu memahami peran Tabiin dalam Ilmu Rijal Hadis	Mahasiswa mampu 4. Menjelaskan obyek dan ruang lingkup MKK 5. Menjelaskan tujuan MKK 6. Menjelaskan hubungan kesesuaian pola kerja	Said ibn Musayyab, Urwah ibn Zubair	9. Menelaah buku referensi 10. Membuat Makalah 11. Presentasi Makalah Kelompok 12. Mendengarkan ceramah 13. Melakukan studi banding 14. Melakukan dialog antara dosen dan mahasiswa 15. Membuat resume 16. Menyempurnakan makalah dan melaporkannya sebagai porto folio	Tes kognitif; lisan-tulisan  Tes Afektif; sikap dan minat belajar	4. Uraian non objektif 5. Jawaban ringkas 6. Performance	3 X 100 menit	7. M. Ajaj al-Khattab, Usul al-Hadis Beirut: Dar Fikr, 1989. 8. Mahmud ak-Thahan, Taisir fi Mustalah al-Hadis, 1978. 9. M. Syuhudu Ismail, Kaedah Kesdahehan Sanad Hadis, Jakarta Nulan Bintang 1988. 10. Suchi Sakihm Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu, Beirut: Dar lil al-Malayin, 1988. 11. Power Point 12. Instrumen Penilaian

## SILABUS

Mata Kuliah  
Dosen Pengampu

Bobot

Kelompok MK

Jurusan

Deskripsi Mata Kuliah

Kompetensi Mata Kuliah

: **FENOMENOLOGI AGAMA**

: A. Rizqon Khamami, Lc., M.A.

: 2 sks

: MKK

: Ushuluddin

: fenomenologi agama merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang agama-agama besar dunia, dengan memahami agama-agama besar dunia diharapkan mahasiswa dapat bersikap plural dan berfikir rasional, dan inklusif

: Memahami agama-agama besar dunia, Bersikap plural dan berfikir rasional, dan inklusif

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Mengetahui konsep umum tentang fenomenologi agama	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan agama-agama secara umum; pengertian, obyek, ruang lingkup fenomenologi	- Menjelaskan pengertian fenomenologi agama dengan baik. -Memahami obyek dan ruang lingkup fenomenologi agama -Menganalisa hubungan antar agama	5. Pengertian fenomenologi agama 6. Obyek fenomenologi agama 7. Ruang lingkup fenomenologi agama 8. Hubungan antar agama	-Lecturing -Jigsaw learning	7. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 8. Aneka pendekatan studi agama – Peter Connolly. 9. Agama-agama manusia – Huston Smith. 10. Seven Theories of religion – Daniel L. Pals. 11. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 12. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	Subjective test
02	Teori asal-usul agama, dinamisme, dan animisme	-Mahasiswa mampu memahami teori asal-usul agama -Mahasiswa mampu memahami dinamisme dan animisme	-Memahami konsep dan teori asal-usul agama -Memahami animisme -Memahami dinamisme	-Teori asal-usul agama -Dinamisme -Animisme	-Classroom discussion -Lecturing -Debate active	7. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 8. Aneka pendekatan studi agama – Peter Connolly. 9. Agama-agama manusia – Huston Smith. 10. Seven Theories of religion – Daniel L. Pals. 11. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 12. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
03	Agama Hindu	-Mahasiswa mampu memahami agama Hindu	-Memahami agama Hindu	-Agama Hindu	-Classroom discussion -Lecturing -reading guide	4. Agama-agama manusia – Huston Smith. 5. Agama Hindu dan Budha - Harun Hadiwijono. 6. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama	

						Besar – H. M. Arifin.	
04	Agama Buddha	-Mahasiswa mampu memahami agama Buddha	-Memahami agama Buddha	-Agama Buddha	- Brainstorming -Lecturing -Discussion -Point counter point	4. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 5. Agama Hindu dan Budha - Harun Hadiwijono. 6. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
05	Agama Kristen	-Mahasiswa mampu memahami agama Kristen	-Memahami agama Kristen -Memahami Kristen Katolik -Memahami Kristen Protestan -Memahami Kristen Ortodoks Timur	-Kristen Katolik -Kristen Protestan -Kristen Ortodoks Timur	-Point counter point -Classroom discussion -Lecturing	5. Iman sesamaku dan imanku – Eka Dharmaputra. 6. Mitos keunikan agama Kristen – John Hick dan Paul F. Knitter. 7. Agama-agama manusia – Huston Smith. 8. Belajar memahami Ajaran Agama-Agama Besar – H. M. Arifin.	
06	Agama, Negara dan Ilmu Pengetahuan	-Mahasiswa mampu menganalisa hubungan agama dan negara -Mahasiswa mampu menganalisa hubungan agama dan ilmu pengetahuan	-Membandingkan antara posisi agama dan negara -Mengevaluasi hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan	-Hubungan agama dan negara -Hubungan agama dan ilmu pengetahuan	-Point counter point -Classroom discussion -Lecturing	6. Iman sesamaku dan imanku – Eka Dharmaputra. 7. Fenomenologi Agama – Mariasusai Dhavamony. 8. Spiritualitas Kaum Muda – Shelton Charles M. Sj. 9. Antara tindakan dan pikiran – Jean Paiget. 10. Psikologi Kepribadian – Sumadi Suryabrata.	

## SILABUS

Mata Kuliah	: Ilmu Mantiq
Dosen Pengampu	: A. Rizqon Khamami, Lc., M.A.
Bobot	: 2 sks
Kelompok MK	: MKK
Jurusan	: Ushuluddin
Deskripsi Mata Kuliah	: Ilmu Mantiq merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat. Dengan memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat diharapkan mahasiswa mampu berpikir rasional mendalam.
Kompetensi Mata Kuliah	: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filosof Islam di dunia Islam Timur dan Barat

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Mengetahui konsep umum tentang ilmu mantiq	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan ilmu mantiq secara umum; pengertian, obyek, ruang lingkupnya, dan manfaatnya	-Menjelaskan pengertian ilmu mantiq dengan baik. -Memahami obyek dan ruang lingkup ilmu kalam -Memahami manfaat ilmu mantiq	تعريف علم المنطق تاریخ علم المنطق و تطوره الحاجة الى علم المنطق فوائد علم المنطق	-Lecturing -Jigsaw learning	Muhamad Nur Ibrahiemi, (tanpa tahun), Ilmu Mantiq, Surabaya, Maktabah Sa'ad ibn Nashir Nabhan,  Baihaqi A.K, (1998) Ilmu Mantiq, Teknik Dasar Berpikir Logik, Dar Ulum Press, Al-Muzhaffar,	Subjective test
02	Memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Timur	-Mahasiswa mampu memahami sejarah dan menganalisis dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Timur -Mahasiswa mampu membandingkan pemikiran pemikiran filsuf Islam di dunia Timur	-Memahami sejarah dasar pemikiran, konsep filsuf Islam di dunia Timur -Menganalisa pemikiran filsuf Timur -Membandingkan konsep para filsuf Timur	العلم و أنواعه التصور و التصديق أقسام التصور و التصديق الدلالة و أنواعه أقسام الدلالة اللغوية الوضعية	-Classroom discussion -Lecturing -Debate active	Muhamad Ridha ( 2004) , Al-Mantiq, Baerut.  Al-Maidani, Abdurahman Hasan	
03	Menganalisa sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filsuf Islam di dunia Islam Barat	-Mahasiswa mampu menganalisa sejarah dan dasar pemikiran	-Memahami sejarah, dasar pemikiran konsep	مباحث علم المنطق مبحث الألفاظ أقسام المفرد و المركب	-Classroom discussion -Lecturing	(1988), Dhawabith al-Ma'rifah, Bairut, Dar al-Qalam	

		para filusuf Islam -Mahasiswa mampu membandingkan pemikiran para filusuf Islam di dunia Islam Barat	filusuf Islam di dunia Barat	الكلى والجزئي المحصل و المعدول و العدمي		Zakaria, A (1999 ) Ilmu Mantiq, Garut. Ibnu Zaki	
04	Memahami sejarah, grand theory, dasar pemikiran para filusuf Islam pasca Ibn Rushd	-Mahasiswa mampu memahami sejarah dan menganalisa dasar pemikiran para filusuf Islam pasca Ibn Rushd  -Mahasiswa mampu membandingkan pemikiran para filusuf Islam pasca Ibn Rushd	-Memahami sejarah, dasar pemikiran, konsep filusuf Islam pasca Ibn Rushd  -Menganalisa pemikiran filusuf Islam pasca Ibn Rushd  -Membandingkan konsep para filusuf Islam pasca Ibn Rushd dengan filusuf Islam di dunia Islam Barat dan Timur	المفهوم والمتصدق تقابل الألفاظ النسبة بين الكليين أقسام الكلى الذاتي والعرضي أقسام الجنس والنوع والفصل.	-Lecturing -Discussion		
05	Mengevaluasi pemikiran dan konsep para filusuf Islam tentang Tuhan, alam dan manusia	-Mahasiswa mampu menganalisa pemikiran para filusuf Islam  -Mahasiswa mampu mengevaluasi pemikiran para filusuf Islam tentang Tuhan, alam dan manusia	-Menganalisa pemikiran filusuf Islam  -Membandingkan pemikiran para filusuf Islam  -Mengevaluasi konsep, pemikiran para filusuf Islam	التعريف أقسام التعريف شروط التعريف مبحث القضايا أجزاء القضية الحملية أقسام القضية الحملية السور القضية الشرطية أجزاء القضية الشرطية أقسام القضية الشرطية أنواع السور الشرطية المتصلة أنواع السور الشرطية المنفصلة التناقض شروط التناقض العكس المستوي القضايا الحملية و عكسها الاستدلال و أقسامه الاستدلال القياسي	-Classroom discussion -Lecturing		

				<p>أجزاء القياس أنواع القياس أنواع القياس الإقتراني أشكال القياس</p> <p>ضرورب القياس الشكل الأول و شروط إنتاجه الشكل الثاني و شروط إنتاجه إنتاجه الشكل الثالث و شروط إنتاجه الشكل الرابع و شروط إنتاجه</p>		
--	--	--	--	--	--	--

### SILABUS MATAKULIAH

Mata Kuliah	:UlumulHadis 2
Bobot/ Semester	: 2 SKS/ II
Jurusan	: TafsirHadits
Fakultas	: Ushuluddin
Deskripsi matakuliah	: 1. Mengkaji hadis dari segi riwayah dan aspek-aspek yang melingkupi 2. mengkaji hadis dari segi keilmuan (dirayahhadis) dan aspek-aspek yang terkait dengannya
Standard Kompetensi	: Mampu memahami dengan baik kajian hadis Riwayah dan Dirayah yang mencakup kesejarahannya, urgensi, ruang lingkup, obyek kajian, dan pola kerjanya dalam menentukan otentisitas dan kualitas Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI	SUMBER BELAJAR
1	Mahasiswa mampumemahamikonsep dasar Ilmu Hadis Riwayah	1. Menjelaskan pengertian Ilmu Hadis Riwayah 2. Menyebutkan objek dan ruang lingkup kajiannya 3. Menjelaskan tujuan I.hadis Riwayah	Ilmu Hadis Riwayah: pengertian, objek, tujuan.	c. Pendekatan ceramah dengan menggunakan akar carapenugasandan diskusi kelompok d. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan collaborative learning	f. Portofolio g. Penugasan Makalah h. Keaktifan dalam Diskusi Kelas i. Mid Semester j. Ujian Akhir	1x10 0mnt	1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulu muhwa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadisa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1988 3. Mahmud at-Tahan, <i>Taisir Mustalah al-Hadis</i> . (t.k.): (t.p.), 1978. 4. Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i> . Jakarta: BulanBintang, 1954 5. PowerPoint

2	Mahasiswa mampumemahami aspek-aspek yang berkaitan dengan periyatan hadis dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian ar-riwayah</li> <li>2. Mengidentifikasi unsur-unsur periyatan</li> <li>3. Menjelaskan sejarah munculnya periyatan</li> <li>4. Menyebutkan keistimewaan ar-riwayah dalam Islam</li> <li>5. Mengetahui persamaan &amp; perbedaan ar-riwayah dengan asy-syahadah</li> </ol>	<i>Ar-Riwayah Dalam Diskursus Ilmu Hadis</i>	s.d.a.		s.d.a		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> Jakarta; Bulan Bintang, 1988</li> <li>2. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulu muhwa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1989</li> <li>6. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadis wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1988</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan syarat periyat</li> <li>2. Menjelaskan metode menerima &amp; meriyatkan hadis</li> <li>3. Menyebutkan lambang-lambang periyatan</li> </ol>	Perawi: Syarat, metode menerima & meriyatkan hadis	s.d.a.		s.d.a	1x10 0mnt	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> Jakarta; Bulan Bintang, 1988</li> <li>2. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulu muhwa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1989</li> <li>3. Mahmud at-Tahan, <i>Taisir Mustalah al-Hadis</i>. (t.k.): (t.p.), 1978.</li> </ol>
	Mahasiswa memahami konsep ar-riwayah bi al-ma'na dan segala implikasinya bagi kualitas hadis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian ar-riwayah bi al-lafz dan al-ma'na</li> <li>2. Menjelaskan hakikat ar-riwayah bi al-ma'na</li> <li>3. Menjelaskan latar-belakang &amp; sebab munculnya ar-riwayah bi al-ma'na</li> <li>4. Menjelaskan Hukum ar-riwayah bi al-ma'na</li> <li>5. Menyebutkan implikasi ar-riwayah bi al-ma'na</li> </ol>	<i>Ar-Riwayah bi al-ladzi dan bi al-Ma'na</i>	s.d.a.		s.d.a	1x10 0mnt	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salamah Noorhidayati, <i>Kritik Teks Hadis, Analisisar-Riwayah bi al-Ma'na dan Implikasinya bagi Kualitas Hadis</i>. Yogyakarta, 2008</li> <li>2. M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> Jakarta; Bulan Bintang, 1988</li> </ol>
	Mahasiswa memahami persoalan-persoalan yang muncul dalam periyatan hadis (sanad)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan model ar-riwayah al-akbir 'an al-ashaghir</li> <li>2. Menjelaskan riwayah al-ab'a 'an al-abna'</li> </ol>	Problematika dalam periyatan	s.d.a.		s.d.a	1x10 0mnt	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahmud at-Tahan, <i>Taisir Mustalah al-Hadis</i>. (t.k.): (t.p.), 1978</li> </ol>

		3. Menjelaskanriwayah al-abna' 'an al-aba' 4. Menjelaskanriwayah al-aqrان, dll					
	Memahamiproses penulisan&pembukuanhadis	1. Menjelaskankontrovers ihukumsekitarpenulisan hadis 2. Menyebutkanmacam-macamkitabhadis&metodepembukuananya	Penulisan&pembukuanhadis	s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-HadisUlumuhwaMustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. M. ajaj al-Khatib, <i>as-SunnahQabla al-Tadwin</i> . Beirut: Dar al-Fikr.
		UTS					
	Mahasiswa memahami konsep dasar Ilmu hadis Dirayah	1. Menjelaskan pengertian, obyek & ruang lingkup kajian, tujuan UH Diroyah 2. Menjelaskan embriomunculnya UH padamasa Nabi sampai al-Khulafa' ar-Rasyidun 3. Menjelaskan perkembangan UH masapasca al-Khulafa ar-Rasyidun sampaipemisahan UH dari hadis 4. Menjelaskan perkembangan UH pada masa pembuktuan pertamanya	IlmuhadisDiroyah: pengertian, ruanglingkup,tujuan UH padaperiodeKlasik	s.d.a. s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-HadisUlumuhwaMustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. M. Dede Rudliyana, <i>Perkembangan pemikiran Ulum al-Hadis Dari Klasik Sampai Modern</i> . Bandung, Pustaka Setia, 2004.
	Mahasiswa mampumemahami sejarah perkembangan Ilmu Hadis Dirayah dari masing kemasa	1. Menjelaskan perkembangan dandarkarakteristik pemikiran UH padamasalbn as-Salah 2. Menjelaskan perkembangan dandarkarakteristik pemikiran UH padamasalbn Hajar al-Asqalani	UH padaperiodePertengahan	s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	
		1. Menjelaskan perkembangan pemikiran UH Jamal ad-Din al-Qasimi 2. Menjelaskan perkembangan pemikiran UH Nur ad-Din 'Itr 3. Menjelaskan perkembangan pemikiran UH M. 'Ajaj al-Khatib 4. Menjelaskan perkembangan pemikiran UH mahmud at-Tahan 5. Menjelaskan perkembangan pemikiran UH Subhi as-Salih	UH padaperiode Modern	s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	
	Mahasiswa memahami ilmu rijal al-hadis dan ruang lingkup kajiannya	1. Menjelaskan ilmu tarikh ar-ruwat, 2. Menjelaskan ilmu at-tahammul wa al-ada, 3. Menjelaskan ilmu al-jarh wa at-ta'dil	MengenalIlmuRijal al-Hadis	s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-HadisUlumuhwaMustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadis Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1988
	Mahasiswa memahami hubungan antara ilmu usykih al-hadis, mukhtalif al-hadis, dan harib al-hadis	1. Menjelaskan ilmu usykih al-hadis 2. Menjelaskan ilmu mukhtalif	MengenalIlmuMusykih al-hadis	s.d.a.	s.d.a	1x10 0mnt	3. Hasbiash-Shiddieqy,

		3. alif al-hadis Menjelaskanilmugharib al-hadis	gharibuhu					
	Mahasiswa memahami hubungan antaraa sbabwurud al- hadisdannasikhmansukhdalamhadis	1. Menjelaskanilmuasbab wurud al-hadis 2. Menjelaskanilmunasikh walmansukh	Ilmuasbabwurud al- hadis, NasikhwaMansukh	s.d.a.		s.d.a	1x10 0mnt	4. Sejarah&PengantarI lmuHadis,Jakarta: BulanBintang, 1954. Suryadi, Metodologi Ilmu Rijalil Hadis. Yogyakarta: MadaniPustakaHikm ah, 2003 5. Ibnu Qutaiyah, Ta 'wil Mukhtalif al- Hadis. Beirut: Dar al-Fikr, 1995 6. Musfir 'Azmullah ad-Daminiy, MaqayisNaqdMutun as-Sunnah. Riyad: 1404H/1984M
	Mahasiswa memahami konseptarjih, dan macam-macamnya	1. Menjelaskan kkonseptarji h 2. Menyebutkan macam- macam tarjih	Tarjih	s.d.a.		s.d.a	1x10 0mnt	
			UAS					

### SILABUS MATAKULIAH

1. Mata Kuliah :Ulumul Hadis I  
 2. Program Studi : Untuk semua Prodi  
 3. Jurusan : untuk semua jurusan  
 4. Semester : i (satu)  
 5. Bobot : 2 SKS  
 6. Elemen Kompetensi : KD 112  
 7. Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini didesain untuk memberikan mengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai hadis nabi dan kesejarahannya.  
 8. Standard Kompetensi : **Mampu memahami dengan baik Hadis Nabi dan kesejarahannya : Ulumul Hadis, urgensi, ruang lingkup, obyek kajian, dan pola kerjanya dalam menentukan otentisitas dan kualitas Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	Mahasiswa mampu memahami kedudukan dan fungsi hadis	1. Mampu menjelaskan ttg makna etimologi & terminologi hadis menurut muhaddisin, usuliyyin & fuqaha 2. menjelaskan makna etimologi & terminologi sunnah menurut muhaddisin, ushuliyyun dan fuqaha 3. menjelaskan makna etimologi & terminologi khabar menurut muhaddisin, ushuliyyun dan fuqaha 4. menjelaskan makna	Pengertian hadis dan istilah yang bersinonim	e. Pendekatan ceramah dengan menggunakan cara penugasan dan diskusi kelompok f. Pendekatan interaktif dengan cara diskusi kelompok, debat dan collaborative learning	k. Portofolio l. Penugasan Makalah m. Keaktifan dalam Diskusi Kelas n. Mid Semester o. Ujian Akhir	1x100mnt	1. Mahmud at- Tahhan, <i>Taisir Mustalah al-Hadis</i> . (t.k.): (t.p.), 1978. 2. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 3. Mustafa Azami, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> (terj) Ali Mustafa Ya'kub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994 4. M. Mustafa Azami, <i>Metodologi Kritik Hadis</i> . Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992 5. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1954 6. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadis wa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar

		etimologi & terminology asar menurut muhaddisin, ushuliyyun dan fuqaha					al-Ilm li al-Malayin, 1988
2		1. menjelaskan maksud hadis sbg sumber hukum Islam dan hubungannya dg al-Qur'an 2. menyebutkan dalil kehujahan hadis baik secara naqli berdasarkan al-Qur'an dan hadis maupun secara akal dan ijma' 3. menjelaskan fungsi hadis terhadap al-Qur'an sebagai <i>bayan at-taqrir</i> , <i>bayan at-tafsir</i> , <i>bayan at-tasyri'</i> , dan <i>bayan an-naskh</i>	Kedudukan & Fungsi hadis Nabi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	1. M. Mustafa Azami, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> (terj) Ali Mustafa Ya'kub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994 2. M. Mustafa Azami, <i>Metodologi Kritik Hadis</i> . Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992 3. Mustafa as-Siba'i, <i>Sunnah dan Peranannya Dlm Penetapan Hukum Islam</i> (terj) Nurcholish Madjid. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991 4. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989
3	Mahasiswa mampu memahami struktur hadis	1. Menjelaskan makna rawi sanad, matan, dan mukharrij 2. mampu mengidentifikasi sanad, matan, mukharrij dalam hadis	Struktur Hadis	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989 1. M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1992
4	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan pembukuan hadis	1. Menjelaskan ttg metode dan cara Nabi menyampaikan hadis kepada sahabat 2. menjelaskan ttg tata cara sahabat menerima hadis & usaha memeliharanya 3. menjelaskan tata cara tabi'in menerima dan menyampaikan hadis serta usaha memeliharanya	Hadis Pra Kodifikasi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	1. M. Mustafa Azami, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> (terj) Ali Mustafa Ya'kub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994. 2. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1954 M. Mustafa Azami, <i>Metodologi Kritik Hadis</i> . Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992
5		1. menjelaskan sejarah awal proses kodifikasi abad II H (tokoh, kitab dan metode penulisannya) 2. menjelaskan perkembangan proses kodifikasi & masa keemasannya di abad III	kodifikasi hadis masa mutaqaddimin	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	1. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1954 2. M. Mustafa Azami, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> (terj) Ali Mustafa Ya'kub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994. 3. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1989

		H (tokoh, kitab & metode penulisannya)					Mustalahuh. Beirut: Dar al-Fikr, 1989
6		1. menjelaskan perkembangan kodifikasi hadis abad IV H dan seterusnya ( 2. menyebutkan tokoh, kitab, metode & karakteristik kitab	Kodifikasi hadis masa muta'akhhirin	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	<p>1. M. Mustafa Azami, <i>Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya</i> (terj) Ali Mustafa Ya'kub. Jakarta: Pustaka</p> <p>2. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1989</p> <p>3. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1954</p>
7	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Ilmu Hadis dan cabang keilmuannya	1. Menjelaskan ttg pengertian Ilmu Hadis Riwayah & ilmu Hadis Diroyah 2. .Menjelaskan objek, ruang lingkup dan signifikansi Ilmu Hadis Riwayah dan Diroyah 3. menjelaskan sejarah & perkembangan pembukuan Ilmu Hadis (tokoh, dan kitab Ulumul Hadis yang terkenal) 4. Menyebutkan cabang-cabang ilmu hadis Diroyah	Ilmu Hadis : konsep dasar & cabang-cabangnya	s.d.a	s.d.a	2x100mnt	<p>4. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1989</p> <p>5. Hasbi As-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1954</p> <p>6. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadis wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1988</p>
8	Mahasiswa memahami pembagian & macam-macam hadis dari kedudukannya	menjelaskan pembagian hadis: mutawatir dan Ahad dari aspek: pengertian, pembagian dan kedudukannya	Macam-macam Hadis ditinjau dari jumlah perawi	s.d.a	s.d.a	1x100mnt	<p>1. M. Ajaj al-Khatib, <i>Usul al-Hadis Ulumuh wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1989</p> <p>2. Subhi as-Salih, <i>Ulum al-Hadis wa Mustalahuh</i>. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1988</p>
9	berbagai segi	.menjelaskan pembagian hadis: shahih, hasan dan dla'if, dari aspek: pengertian, pembagian, status kehujahan, kitab, dll	Macam-macam hadis ditinjau dari kualitas	s.d.a	s.d.a	2x100mnt	<p>3. Mahmud at- Tahhan, <i>Taisir Mustalah al-Hadis</i>. (t.k): (t.p.), 1978.</p> <p>4. M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> Jakarta; Bulan Bintang, 1988</p>

10	Mahasiswa mampu memahami ttg berbagai kitab hadis, nama pengarang dan kedudukannya dlm masyarakat	1. menjelaskan pengertian nama-nama kitab hadis (Jami', Musnad, Sunan, , dll) 2. menjelaskan kitab al-Jami as-Shahih karya Imam Bukhari dan Muslim 3. menjelaskan kitab Sunan at-Turmuzi dan Sunan an-Nasa'i 4. menjelaskan kitab Musnad Ahmad bin Hambal	Mengenal kitab hadis: Biografi Pengarang & Kedudukannya	s.d.a	s.d.a	2x100mnt	1. M. Mustafa Azami, <i>Metodologi Kritik Hadis</i> . Jakarta: Pustaka Hidayah, 1994 2. M. Alfatih Suryadilaga (ed), <i>Studi Kitab Hadis</i> . Yogyakarta: Teras, 2003 3. M.M. Abu Syuhbah. <i>Fi Rihab al-Kutub as-Sihhah as-Sittah</i> . Mesir: Majma' al-Buhus al-Islamiyah, 1969.
11	Mahasiswa mampu memahami ttg teori takhrij al-hadis	1. menjelaskan pengertian takhrij al-hadis 2. menjelaskan tentang kegunaan takhrij al-hadis 3. menjelaskan tentang metode-metode takhrij al-hadis 4. menjelaskan ttg langkah kegiatan takhrij al-hadis	Mengenal takhrij al-hadis	s.d.a		1x100mnt	2. M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1992 3. Mahmud at-Tahhan, <i>Usul at-takhrij wa Dirasat al-Asanid</i> . Riyad: maktabah al-Ma'arif, 199

MATA KULIAH  
JURUSAN/PRODI  
Bobot

Deskripsi Matakuliah

Standar Kompetensi

DOSEN

: TAFSIR MAUDHU'I  
: USHULUDDIN/TH  
: 2 SKS

: Matakuliah ini menyajikan beberapa *maudhu* (tema) kekinian kemudian tema-tema itu dikaji serta ditinjau dari sudut pandang al-Qur'an. Dengan kata lain, matakuliah ini berupaya menyentuhkan langsung al-Qur'an dengan persoalan-persoalan kekinian yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, terutama masyarakat Muslim. Upaya "menyentuhkan" itu dilakukan melalui prosedur tafsir.

: Menyediakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang beberapa persoalan kekinian dan mampu mengkaji serta mendekati persoalan-persoalan itu dengan menggunakan al-Qur'an sebagai pemandu dan pemberi arah.

: DR. ABAD BADRUZAMAN, M.Ag

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Topik/Materi	Strategi Pembelajaran	Estimasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7
1	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang ekonomi	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat ekonomi	5. Mampu memahami ayat-ayat tentang ekonomi 6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang ekonomi	Wawasan al-Qur'an tentang ekonomi	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

2	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang politik	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang politik</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang politik</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang politik	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
3	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang kehidupan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang kehidupan sosial</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang kehidupan sosial</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang kehidupan sosial	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
4	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang budaya/kearifan lokal	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat budaya/kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang budaya/kearifan lokal</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang budaya/kearifan lokal</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang budaya/kearifan lokal	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
5	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang kecerdasan intelektual	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat kecerdasan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang kecerdasan intelektual</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang kecerdasan intelektual</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang kecerdasan intelektual	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
6	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang kecerdasan emosional	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat kecerdasan emosional	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang kecerdasan emosional</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang kecerdasan emosional</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang kecerdasan emosional	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
7	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang kecerdasan sosial	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat kecerdasan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang kecerdasan sosial</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang kecerdasan sosial</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang kecerdasan sosial	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
8	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang kesetaraan gender	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat tentang kesetaraan gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang kesetaraan gender</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang kesetaraan gender</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang kesetaraan gender	Sda	Sda
9	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang toleransi beragama	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat tentang toleransi beragama	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang toleransi beragama</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang toleransi beragama</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang toleransi beragama	Sda	Sda
10	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang pluralisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat tentang pluralism	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang pluralisme</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang pluralisme</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang pluralism	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	Sda
11	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang multikulturalisme	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat tentang multikulturalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami ayat-ayat tentang multikulturalisme</li> <li>6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang multikulturalisme</li> </ul>	Wawasan al-Qur'an tentang multikulturalisme	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit

12	Peserta didik mengetahui ayat-ayat tentang jihad	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat tentang jihad	5. Mampu memahami ayat-ayat tentang jihad 6. Mampu menjelaskan ayat-ayat tentang jihad	Wawasan al-Qur'an tentang jihad	Kuliah, diskusi, tugas, praktek	2x50 menit
----	--	--	---	---------------------------------	---------------------------------	------------

## Referensi:

8. 'Abd al-Bâqî, Muḥammad Fuâd, *al-Mu'jam al-Mufahras lî Alfâz̄ al-Qur'ân*, Mu`assasah Jamâl lî al-Nasyr: Beirut, tt.
9. Al-Daghâmîn, Ziyâd Khalfî Muḥammad, *Manhajiyat al-Bâh̄ts fî al-Tafsîr al-Mawdhû'î lî al-Qur'ân al-Karîm*, Amman: Dâr al-Basyîr, cet. I, 1995.
10. Al-Faruqi, Ismâ'îl Raji, *Tawhid and Its Implications for Thought and Life* (terj. Tauhid, oleh Rahmani Astuti), Bandung: Penerbit Pustaka, cet. I, 1998.
11. Al-Ghazâlî, Muhammad, *al-Islâm wa al-Awdhâ' al-Iqtishâdiyah*, Damaskus: Dâr al-Qalam, cet. II, 2005.
12. Al-Ghazâlî, Muhammad, *al-Jâníb al-'Âthîf min al-Islâm; Bahts fî al-Khuluq wa al-Sulûk wa Tahdzîb al-Nafs*, Damaskus: Dâr al-Qalam, cet. IV, 2005.
13. Al-Ghazâlî, Muhammad, *Kayfa Nata'âmal ma'a Al-Qur'ân*, Mansoura: Dâr al-Wafâ' lî al-Thibâ'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzî', cet. III, 1992.
14. Al-Ghazâlî, Muhammad, *Nâhw Tafsîr Mawdhû'î lî Suwar al-Qur'ân al-Karîm*, Kairo: Dâr al-Syurûq, cet. VIII, 2005.
15. Al-Ghazâlî, Muhammad, Qadhâyâ al-Mar'ah, Bayna al-Taqâlîd al-Râkidah wa al-Wâfidah, *Kairo: Dâr al-Syurûq*, cet. II, 1990.
16. Al-Ghazâlî, Muhammad, *Turâtsuna al-Fikrî fî Mîzân al-Syar' wa al-'Aql*, Kairo: Dâr al-Syurûq, cet. III, 1992.

FUAD IAIN TA